

**TANGGAPAN SISWA SMU NEGERI 1  
MAKASSAR TERHADAP PROGRAM ACARA "D  
SOFA" DI RADIO SIARAN PRAMBORS  
MAKASSAR**

**OLEH :**

**MUH. REZA PAHLEVI  
E 311 02 026**



UNIVERSITAS HASANUDDIN	
Tgl. Terima	8 - 2 - 10
Asal Dari	Sos pul
Banyaknya	1 ekz
Harga	tidak
No. Inventaris	
No. Kios	

SKR-509  
PAH  
t

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2009**

**TANGGAPAN SISWA SMU NEGERI 1 MAKASSAR TERHADAP  
PROGRAM ACARA "D'SOFA" DI RADIO SIARAN PRAMBORS  
MAKASSAR**



**TUGAS AKHIR**

*Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas  
Ilmu Sosial Politik Program Reguler Sore  
Jurusan Ilmu Komunikasi*

**OLEH :**

**MUH. REZA PAHLEVI  
E 311 02 026**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2009**

## HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI

Telah diterima oleh Tim Evaluasi Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi Public Relations. Pada hari Senin, 9 november 2009.

Makassar, 9 November 2009

### TIM EVALUASI

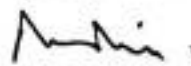
Ketua : Dr. Muh. Iqbal Sultan, M.Si.

(  
.....)

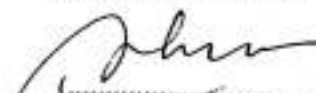
Sekretaris : Alem Febri Sonni, S.Sos, M.Si.

(  
.....)

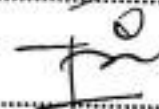
Anggota : Drs. Sudirman Karnay, M.Si.

(  
.....)

Drs. Kahar, M.Hum.

(  
.....)

Dr. H. Muh. Farid, M.Si.

(  
.....)

## ABSTRAK

**MUHL. REZA PAHLEVL** *Minat Siswa SMU Negeri 1 Makassar Dalam Mendengar Program Acara "D SOFA" di Radio Siaran Prambors Makassar. (Dibimbing oleh Drs. Sudirman Karnay, M.Si dan Dr. M. Iqbal Sultan, M.Si*

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui minat siswa SMU Negeri 1 Makassar dalam mendengar program acara "D SOFA" di radio siaran Prambors Makassar; (2) dan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa SMU Negeri 1 Makassar dalam mendengar program acara "D SOFA" di radio siaran Prambors Makassar

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar. Dalam penelitian ini, populasinya adalah pendengar radio Prambors Makassar di SMU Negeri 1 Makassar berpeluang dan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian dan penarikan sampel dilakukan pada kelas 1, 2 dan 3 yang ada di SMU Negeri 1 Makassar dengan jumlah 129 orang. Tipe penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif dengan sumber data melalui survey ( kuesioner ).

Data primer dikumpulkan adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan. Data primer ini diambil dari hasil penyebaran kuesioner yang diberikan pada pendengar radio. Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua yang diperoleh dari internet, wawancara langsung atau literatur-literatur penunjang penelitian seperti data pendengar program "D SOFA". Dan dalam menganalisis data penelitian, menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yang ditunjang dengan data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa "Minat Siswa SMU Negeri 1 Makassar Dalam Mendengar Program Acara D SOFA di Radio Siaran Prambors Makassar" adalah sangat menarik. Ini berdasarkan atas hasil penelitian yang menemukan bahwa lebih dari separuh jumlah responden memberikan kesan positif terhadap program radio "D SOFA" di radio siaran Prambors Makassar.

## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrahmanirrahim,**

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya lah penulis mampu menyelesaikan skripsinya yang berjudul Minat Siswa SMU Negeri 1 Makassar Dalam Mendengar Program Acara D SOFA di Radio Siaran Prambors Makassar, yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan Ilmi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Hasanuddin. Dan tak lupa pula salam dan salawat penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad, Rasulullah SAW.

Kepada kedua orang tuaku tercinta, bapak ku Drs. H. Syamsuddin Umar M.Si dan Ettaku Hj. Hadjah Syam SE, atas kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengertiannya yang begitu melimpah serta doa yang tak henti-hentinya mengiringi dan membimbing jalan ku sehingga menjadi seorang yang lebih dewasa dan bijaksana dalam menjalani hidup. Dan terimakasih atas kesabarannya dan kepercayaannya. Tidak lupa pula terima kasih ku ucapkan kepada kedua saudaraku tersayang Muh. Fahreva H dan Indira F.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih atas segala dukungan, bantuan, dan juga bimbingan dari beberapa pihak selama proses studi dan juga selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan ucapan trimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Drs. Sudirman Karnay M.Si, sebagai pembimbing I dan penasehat akademik atas bimbingan dan curahan ilmu pengetahuan selama masa studi penulis.( Maaf kan saya pak,,mungkin saya anak pembimbing ta' yang paling lama selesaikan kuliahnya,,hehhe. ).
2. Dr. M. Iqbal Sultan M.Si, sebagai pembimbing II atas masukan dan dukungannya agar bisa cepat selesai.
3. Drs. Eddy Soedjono,MA (alm) atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam memberikan begitu banyak masukan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Komunikasi atas dedikasi yang telah diberikan.
5. Staff-Officer di jurusan Ilmu Komunikasi, Yang paling utama Ibu ida, pak amrullah, ibu ros,pak mursalim dan pak saleh terima kasih atas segala keikhlasan, kemudahan birokrasi dan keramahannya.
6. Teman-teman ku seangkatan 2002. Terima kasih supportnya selama ini, selalu mengingatkan untuk rajin masuk kuliah, bayar uang semester, kerja tugas..hehehe.....Juniorku, adik adik ku yang ter terlah. Yang paling utama Sally ( makasih dukungannya semua, hanya kata terima kasih yang bisa kuucapkan ), Sasq dan Yhaya ( terima kasih bantuannya selama ini, jangan bosan-bosan yaaa bantuka lagi heheheh ).
7. Rekan kerjaku di radio Prambors Makassar. Semua tanpa ada yang terkecuali. Makasih dukungannya dan kerjaannya yang selalu mau cepat

selesai tanpa memikirkan kalo saya ini sebagai penulis sudah hampir DO dari kampus hehehehehe.....

8. Teman-teman ku anak SMADA 2001, Stengah Centi, SC Bang Rio. LOVE U VOOLLLLLLLL lahhh....
9. Serta rekan-rekanku, teman-temanku, sahabat-sahabatku yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Akhir kata, penulis menyampaikan maaf yang sedalam dalamnya, bila mana dalam penyelesaian tugas akhir banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan. Besar harapan penulis bahwa skripsi ini dapat menjadi sebuah referensi atau pun literatur yang dapat meningkatkan potensi, wawasan dan pengetahuan Mahasiswa Ilmu Komunikasi.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vii
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kerangka Konseptual .....	10
E. Defenisi Operasional .....	18
F. Metode Penelitian .....	23
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>
A. Peranan Komunikasi Massa .....	25
B. Perkembangan Radio Siaran di Indonesia .....	39
C. Minat .....	43
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>
A. Sejarah Singkat Perusahaan .....	47
B. Organisasi Radio .....	51
C. Perangkat Penyiaran .....	52
D. Perusahaan .....	53



E. Logo Radio .....	53
F. Tempat .....	54
G. Format Radio .....	54
H. Target Pendengar .....	58
I. Program Acara Radio Prambors Makassar .....	58
J. Ketenaga Kerjaan Kelompok Programming .....	64

#### BAB IV

#### PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	67
B. Pembahasan .....	83
C. Bila Dihubungkan Dengan Teori .....	87

#### BAB V

#### PENUTUP

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	91
C. Daftar Pustaka .....	92

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

nomor	Lampiran
1. Jadwal Siaran Radio Prambors Makassar .....	94
2. Daftar Pertanyaan ( Kuesioner ) .....	96



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media sebagai wahana komunikasi sudah dilakukan oleh manusia sejak awal tahun 20.000 SM dalam bentuk pahatan di dinding atau asap api sebagai simbol komunikasi. Revolusi media semakin pesat ketika pada tahun 1500 M Johannes Gutenberg memperkenalkan mesin cetak. Revolusi komunikasi pada puncaknya menciptakan masyarakat informasi (*information society*).

Begitu cepatnya perkembangan teknologi komunikasi menyebabkan masyarakat memiliki kemudahan dalam mengakses informasi yang diinginkan, tanpa batasan ruang dan waktu. Orang Indonesia dapat dengan mudah mengetahui kejadian/peristiwa yang ada di negara ini. Salah satu wujud dari perkembangan teknologi komunikasi adalah keberadaan media massa. Media massa telah menjadi sumber informasi bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif. Media massa selain berfungsi sebagai pemberi informasi bagi masyarakat juga mempunyai fungsi hiburan. Media massa dapat terdiri dari media cetak dan media elektronik. Adapun media cetak terdiri dari surat kabar, majalah, tabloit, brosur, spanduk dan lain-lain. Sedangkan media elektronik terdiri dari televisi, radio, internet dan lain-lain.

Komunikasi merupakan unsur yang sangat penting dan mutlak diperlukan dalam kehidupan sosial. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, komunikasi menjadi suatu alat atau media bagi anggota masyarakat untuk merealisasikan hal tersebut.

Menurut pendapat Liliweri (1991:20), suatu kegiatan komunikasi adalah penciptaan interaksi perorangan dengan menggunakan tanda-tanda yang tegas. Komunikasi dapat juga berarti pembagian unsur-unsur perilaku atau cara hidup dengan eksistensi seperangkat ketentuan dan pemakaian tanda-tanda. Salah satu wujud medium yang sering digunakan dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi adalah medium elektronik yaitu radio.

Yang dimaksud dengan istilah radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari sebuah stasiun dan kemudian diterima oleh berbagai pesawat penerima (sunarjo, 1995:277). Dengan demikian yang dimaksud dengan istilah radio bukan hanya bentuk fisiknya saja, melainkan antara bentuk fisik dengan kegiatan radio adalah saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Oleh karena itu apabila pengertian radio tersebut dipisahkan satu persatu ataupun diperinci secara fisik, maka yang dimaksud dengan radio adalah keseluruhan dari pemancar, studio dan pesawat penerima sekaligus.

Radio merupakan teknologi komunikasi penemuan Marconi yang menggunakan sistem dua arah. Komunikasi disampaikan secara langsung dari sumber berita kepada pendengar dan para pendengar pun dapat merespon berita secara langsung pula via telepon kepada stasiun radio bersangkutan.

Sistem komunikasi radio menggunakan gelombang transmisi dan penerima suara berkelanjutan. Gelombang-gelombang suara yang ditangkap sinyal ditransmisikan menjadi kode-kode pesan dengan menggunakan sistem wireless telegraf. Perkembangan teknologi selanjutnya memunculkan radio yang dilengkapi

komponen-komponen fasilitas seperti mikrofon, amplifier, tuner dan transmisi berkekuatan tinggi.

Kemunculan radio sebagai kemajuan teknologi sangat mempengaruhi masyarakat terutama dalam bidang komunikasi dan informasi. Radio populer sebagai teknologi yang mempersembahkan musik atau lagu bagi para pendengarnya. Hal itu terjadi hingga kini, namun dilengkapi dengan informasi terkini seperti drama, komedi, talkshow dan sebagainya. Seperti halnya media cetak, berita-berita yang disampaikan pada siaran radio seputar kehidupan sosial, ekonomi, politik masyarakat, hiburan, olahraga atau informasi lainnya. Bahkan format siaran radio dapat disesuaikan dengan keinginan pendengar sesuai target stasiun radio bersangkutan. Dengan begini pendengar yang dituju lebih tersegmentasi. Informasi yang disampaikan secara langsung kepada pendengar melalui siaran radio ini membuat posisi media cetak sebagai media massa utama masyarakat tergeser oleh kehadiran radio.

Secara teknik, sistem transmisi radio dibedakan menjadi AM dan FM. Sistem radio AM menggunakan modulasi amplitude yang berdasarkan pada jarak atau gelombang amplitude radio, sedangkan radio FM menggunakan sistem modulasi frekuensi. Secara umum, memang radio AM memiliki jangkauan sinyal lebih jauh dibandingkan Radio FM. Akan tetapi kualitas yang dihasilkan radio FM jauh lebih jelas dan jernih dibandingkan radio AM, bahkan memungkinkan penggunaan sistem sound stereo.

Radio memiliki karakteristik yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia dan memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan komunikasi

massa. Karakteristik radio memberikan manfaat yang unik, baik ditinjau dari sisi kelebihan atau kekurangannya. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan inilah penyiar radio dapat merencanakan konsep dalam implementasi untuk menghasilkan produksi siaran yang lebih efektif dan efisien.

Ada tiga alasan mengapa media radio lebih unggul dibandingkan dengan media lainnya, yaitu :

1. Radio siaran bersifat langsung.

Makna langsung sebagai sifat radio siaran adalah suatu pesan yang akan disiarkan dapat dilakukan tanpa proses yang rumit jika dibandingkan dengan penyiaran pesan melalui surat kabar, brosur, pamflet atau media cetak lainnya. Selain proses yang lama, proses menyebarkannya juga sangat susah.

2. Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan.

Bagi radio tidak ada jarak dan waktu, begitu suatu pesan diucapkan seorang penyiar atau orator, pada saat itu juga dapat diterima oleh khalayak.

3. Radio siaran memiliki daya tarik.

Sebelum pesawat televisi muncul sebagai pelengkap rumah tangga sekitar tahun 50-an, pada waktu itu hanya terdapat dua jenis media massa yaitu surat kabar atau majallah dan radio. Radio mempunyai unsur daya tarik tersendiri karena ada tiga hal yang menyebabkan demikian, yaitu :

- 1) Kata-kata lisan.
- 2) Musik, dan
- 3) Efek suara

Radio menjadi medium terbaik untuk membangkitkan imajinasi para pendengarnya. Dengan mendengarkan radio orang akan selalu mencoba untuk berimajinasi terhadap apa yang didengarkan dan apa yang dijelaskan. Radio hanya mengandalkan fungsi suara berbeda dengan televisi yang juga mampu menghadirkan gambar. Oleh karena itu, diperlukan para penggagas program-program yang kreatif sehingga bisa memberikan kesan dalam pikiran orang.

Pertumbuhan radio di Indonesia sendiri melalui beberapa kondisi, dimasa kemerdekaan radio menjadi sarana informasi perjuangan sekaligus menjadi satu-satunya alat dalam menginformasikan berbagai berita seputar perjuangan kebangsaan. Setelah pasca kemerdekaan radio di Indonesia mengalami sebuah masa dimana pembangunan dan ideologisasi disiarkan oleh kekuasaan orde lama, pada posisi ini radio ditempatkan sebagai sebuah corong pemerintah dan di masa orde baru radio lebih diposisikan sebagai ajang komunikasi pemerintah dan sosialisasi program pemerintahan.

Pada saat ini stasiun radio yang terdapat di kota-kota besar sedang melakukan persaingan dalam merebut pendengarnya. Program radio harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan pendengar yang menjadi target stasiun radio.

Ditengah berbagai kondisi dan menjamurnya radio kehadiran radio Prambos sebagai sebuah radio di Indonesia dimasa pasca reformasi hadir dengan warna yang berbeda dengan mengusung segmen remaja yang saat ini telah mempunyai jaringan di 8 kota di Indonesia yaitu Jakarta, Solo, Bandung, Semarang, Jogjakarta,



Medan dan Makassar. Di kota Makassar sendiri, radio-radio yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta mengalami perkembangan yang cukup pesat, salah satunya radio swasta prambors. Radio Prambors Makassar pertama kali mengudara secara resmi pada tanggal 13 Agustus 2003 di Hotel Victoria (sekarang Hotel Horizon), dan berpindah tempat pada tahun 2004 hingga sekarang di Mall Ratu Indah Jalan Dr. Ratulangi No. 35.

Kehadiran radio Prambors di Makassar telah meramaikan aktivitas penyiaran suara di kota ini dengan tema beragam, nama besar dan segmentasi Prambors dikalangan usia 14-25 tahun dengan fokus pelajar SMA, fokus kedua Mahasiswa dan fokus ketiga sebagai sasaran pendukung adalah orang dewasa/eksekutif berjiwa muda yang menyukai musik dan live style menjadikan radio ini bertumbuh dengan pendengar yang pesat dan seolah menjawab kebutuhan pendengar dengan program musik yang aktual dan program acara yang kreatif sebagaimana program yang telah dilakukan di daerah lainnya.

Kesuksesan radio Prambors yang telah merebut simpati pendengar terutama anak SMA yang berkisar 60% dan dalam satu tahun siaran radio Prambors telah menduduki peringkat pertama untuk segmen anak muda dan posisi ke 4 untuk semua segmen keseluruhan (data manajemen Prambors), hal ini didukung dengan mutu siaran yang kreatif dan inovatif dengan brand yang mengglobal dan seringkali dilakukan siaran dari jaringan Jakarta dan kota lainnya.

Perangkat siar radio Prambors Makassar dari segi teknologi merupakan perangkat siar terbaik untuk wilayah Indonesia Timur. Prambors Makassar tidak

hanya sukses pada program *on-air* tetapi juga pada kegiatan *off-air*, yang dilaksanakan di luar studio. Program ini banyak memikat pendengar untuk datang.

Program kreatif ditunjukkan dengan keseriusan mengemas kebutuhan kawula muda menjadi unik, menantang, dan ekspresif yang melibatkan kawula muda dimana saja, bentuk program ini seperti Sunday Sale, yang mengajak kawula muda untuk mengeskpresikan jiwa entrepreneurship secara langsung. Pendengar Prambors disuguhkan program musik yang variatif seperti program FYI (for your Indietainment) dengan menghadirkan lagu-lagu dari komunitas band yang beraliran underground seperti Punk, Skinhead, Metal dan lainnya. Memberi rangsangan kepada pendengar untuk energik, dan semangat adrenalin yang tinggi. Beserta dengan karakter ini, radio ini berkembang dengan senantiasa mengangkat dan memberi peluang kepada band-band lokal untuk tampil dan menyalurkan kreativitas bermusiknya dalam segmen acara Bandi Prambors (band-indie) serta program siaran "D' Sofa" yang menyapa kawula muda pada situasi santai yaitu disaat sore hari. Program siaran "D' Sofa" memuat materi musik, edukasi, taklshow dan seputar lifestyle kawula muda. Selengkapnya mengenai jadwal siaran wadyabala Prambors dapat dilihat pada lampiran 1.

"D' Sofa" adalah nama dari sebuah program radio prambors yang diadakan setiap hari dari hari senin - hari jumat dimulai dari jam 4 sore - jam 7 malam. D' Sofa dibawakan oleh dua orang host (penyiar), yaitu Adit dan Haikal saat ini. Nama program D' Sofa diinspirasi dari adanya waktu luang yang banyak dimanfaatkan oleh kalangan pemuda untuk bersantai di waktu sore hari dengan berkumpul ataupun secara sendiri. Aktivitas pemuda yang berkumpul pada sore hari seringkali diadakan



di tempat ramai seperti cafe atau warung kopi dinilai penting untuk memberi informasi yang menghibur sesuai dengan kebutuhan situasinya. Oleh karenanya dari hasil observasi dan kajian ini, radio Prambors yang konsen sebagai radio tempat anak muda nongkrong membuat program D' Sofa untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya pada situasi tersebut.

"D Sofa" sebagai salah satu program radio Prambors, memiliki target pendengar dengan skala usia 18 - 25 tahun dimana karakter usia tersebut adalah anak muda yang memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi, pengembangan kreativitas musik dan live style yang dinamis, dan karakter yang suka akan cinta. Segmentasi ini kemudian mengisi materi dari program acara "D Sofa" yang dapat didengarkan oleh kalangan pemuda dalam keadaan, berkumpul, berkendara, bersantai, kegiatan dirumah dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan disore hari.

Kebutuhan pendengar D sofa akan materi siaran yang aktual dan variatif telah telah difasilitasi dalam program tema yang berbeda tiap harinya, dengan alasan segmentasi pendengar tersebut maka sebahagian besar positioning pendengar "D Sofa" dari segi segmentasi usia dan tingkat pendidikan sebahagian besar berada pada usia Sekolah menengah Umum ( SMU).

Jadi, D'Sofa dapat diartikan sebagai salah satu program radio prambors yang menyapa kawula muda pada situasi santai yaitu disaat sore hari dimana memuat materi musik, edukasi, taklshow dan seputar livestyle kawula muda.

Dengan alasan tersebut maka menjadi menarik untuk melihat bagaimana posisi "D Sofa" ditelinga pendengarnya? Dan bagaimana minat mereka untuk mendegarkan siaran program "D Sofa", maka berangkat dari pertanyaan-pertanyaan

tersebut perlu dilakukan uji atas minat dengan pemilihan populasi yang jelas terhadap segmentasi pendengar yang akan dijadikan sampel penelitian. Maka peneliti memilih SMU 1 Makassar sebagai sebuah SMU yang berada di pusat kota Makassar dan menurut penulis sebagai perwakilan dari gaya hidup siswa SMU yang secara kultural senang akan musik, gaul dan mewakili identitas ekonomi kelas menengah atas pelajar-pelajar kota Makassar. Berangkat dari pandangan tersebut maka penyusun mengangkat judul: ***"Tanggapan Siswa SMU Negeri 1 Makassar Terhadap program acara D Sofa di Radio siaran Prambos Makassar"***.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana tanggapan siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap program acara "D Sofa" di Radio Prambos Makassar ?
2. Bagaimana sikap dan perilaku siswa SMU Negeri 1 Makassar dalam mendengar Program acara "D' Sofa" di Radio Prambors Makassar ?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a) Mengetahui tanggapan siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap program acara "D Sofa" di radio Prambos Makassar
- b) Mengetahui sikap dan perilaku siswa SMU Negeri 1 Makassar dalam mendengar Program acara "D Sofa" di radio Prambors Makassar

## 2. Kegunaan Penelitian

- a) Kegunaan teoritis, secara akademis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya bagi pengembangan penelitian yang berbasis kuantitatif. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan bisa memberi rekomendasi tentang pengembangan komunikasi massa khususnya media elektronik.
- b) Kegunaan praktis, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana fungsi siaran dalam mempengaruhi minat pendengar. Dan penelitian ini juga sebagai salah satu syarat meraih gelar kesarjanaan pada jurusan ilmu komunikasi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.

### D. Kerangka Konseptual

Radio merupakan media massa elektronik tertua. keberadaan, radio siaran telah berhasil mengatasi persaingan yang ketat dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, televisi kabel, dan media hiburan lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa "radio telah mampu beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dan dilengkapi dengan media lainnya". (Dominick. dalam Ardianto dan Erdinaya., 2005, p.115). "Keunggulan radio adalah bahwa radio dapat berada di mana saja. Oleh karena itu radio memiliki kemampuan menjual iklan pada khalayak di mana iklan tersebut mengiklankan produk yang ditujukan bagi khalayak tertentu". (Ardianto dan Erdinaya, 2005. p.115). Radio memiliki karakteristik tersendiri dan radio jika dibandingkan dengan media televisi dan surat kabar" (Masduki. 2004, p.17)

- a) Modal utama radio adalah suara, tidak ada visualisasi yang tampak nyata
- b) Radio merupakan sarana tercepat penyebaran informasi dan hiburan
- c) Informasinya muncul selintas, sulit diingat dan tidak terdokumentasi.
- d) Produksi siaran radio singkat dan berbiaya murah
- e) Radio bersifat merakyat karena harga pesawat radio yang murah, mudah dibawa kemana saja dan buta huruf bukanlah suatu kendala bagi pendengarnya.
- f) Produksi radio yang hanya berbentuk suara, membuat pendengarnya berusaha memvisualisasikan suara itu dalam benaknya masing-masing.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kekuatan radio siaran yaitu

(Ardianto dan Erdinaya, 2005, p.120):

a) Daya langsung

Daya langsung radio siaran berkaitan dengan proses penyusunan dan penyampaian pesan kepada pendengarnya yang relatif cepat. Hal ini yang menyebabkan radio dapat menyampaikan informasi dengan lebih cepat dibandingkan dengan media cetak.

b) Daya tembus

Melalui media kecil seperti radio siaran, pendengar dapat memindahkan channel dan mendengarkan siaran radio dan berbagai belahan dunia.

c) Daya tarik

Daya tarik dan radio adalah sifatnya yang serba hidup karena adanya tiga unsur yang melekat padanya yaitu musik, kata-kata, dan efek suara. Efek suara melalui radio memiliki dampak yang kuat terhadap pendengar.

Sifat-sifat yang harus dimiliki oleh radio siaran, yaitu (Ardianto dan Erdinaya, 2005, p.123):

1. Imajinatif

Maksudnya, pendengar radio siaran bersifat imajinatif, karena indera yang digunakan oleh pendengar hanya indera pendengar dan pesan yang disampaikan hanya selintas sehingga radio siaran harus dapat menggerakkan pendengarnya berimajinasi.

2. Auditori

Sifat auditori ini merupakan konsekuensi dari radio siaran yang memang ditujukan untuk didengar. Karena kemampuan mendengar manusia itu terbatas maka pesan komunikasi melalui radio siaran diterima secara selintas. Selanjutnya, pendengar tidak akan dapat mendengar kembali (rehearing) informasi yang telah diterimanya.

3. Akrab

Keakraban dapat dirasakan ketika mendengarkan siaran radio di mana seolah-olah penyiar berada di tengah-tengah pendengar. Meskipun pendengar sedang melakukan berbagai aktivitas tetapi penyiar akan tetap akrab memperdengarkan suaranya untuk menyajikan hiburan maupun informasi.

4. Gaya percakapan (conversation style)

Gaya ini dituntut untuk dipahami oleh penyiar agar pendengar dapat merasakan kedekatan dengan penyiar radio tersebut.

Menurut Dominick (dalam Morissan, 2005, p.109) stasiun penyiaran radio dalam kegiatan siaran harus tampil dalam empat wilayah yaitu:

1. Kepribadian (personality) penyiar dan reporter
2. Pilihan musik dan lagu
3. Pilihan musik dan gaya bertuwr
4. Spot atau kemasan iklan, jinggel dan bentuk-bentuk promosi acara radio lainnya.

Di dalam penelitian ini nantinya yang akan dijadikan indikator dan program radio "D Sofa" yang ada di Prambors FM adalah kepribadian penyiar, musik dan materi siaran.

Sementara itu penjelasan tentang minat adalah situasi dimana seseorang merasakan ketertarikan akan suatu objek yang dilanjutkan dengan respon untuk lebih mengenal objek tersebut.

Untuk mengetahui minat seseorang terhadap suatu obyek, benda atau individu maka dapat dilakukan dengan menggunakan empat cara, yaitu: (Copper, 1999:23)

1. *Expressed Interest*, dengan melihat pernyataan seseorang , apakah ia senang atau tidak senang mpada suatu obyek, aktivitas, tugas ataupun pekerjaan
2. *Manifest Interest*, dengan melihat dan mengobservasi partisipasi seseorang ke dalam suatu aktivitas atau suatu pekerjaan
3. *Test Interest*, Dengan menggunakan test obyektif
4. *Inventoried Interest Mengukur* atau melihat jawaban jawaban seseorang dari sejumlah pertanyaan tentang aktivitas atau pekerjaan yang disenangi atau yang tidak disenangi. Ahli psikologi, Beingham berpendapat bahwa untuk menentukan minat seseorang disamping menanyakan aktivitas yang disenangi, dapat pula

diungkap dengan mengenai aktivitas yang dilakukan, pengisian waktu luang atau dengan menggunakan angket yang telah dirancang dengan baik.

Sedangkan ahli psikologi lain yang bernama Jones mengatakan bahwa ada 3 cara untuk mengetahui minat, yaitu :

1. Menanyakan langsung kepada orang bersangkutan apakah ia senang terhadap sesuatu yang ditanyakan tersebut.
2. Menganalisa aktivitas yang ditunjukkan oleh seseorang
3. Menggunakan tes minat yang sudah distandarisir

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengadakan pengukuran minat, menurut Nurkencana dan Sumartana (dalam Tomi Darmawan, 2007), metode pengukuran minat yaitu:

1. Observasi

Pengukuran minat dengan metode observasi mempunyai satu keuntungan karena dapat mengamati dalam kondisi yang wajar, jadi tidak dibuat-buat. Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi dan pencatatan hasil-hasil observasi dapat dilakukan selama observasi berlangsung.

2. Interview

Pelaksanaan interview biasanya lebih baik dilakukan dalam situasi yang tidak formal, sehingga percakapan akan dapat berlangsung lebih bebas.

3. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner jauh lebih efisien dalam penggunaan waktu, isi pertanyaan dalam kuesioner pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan pertanyaan dengan interview.

#### 4. Inventori

Inventori adalah suatu metode untuk mengadakan pengukuran sejenis kuesioner, perbedaannya dalam kuesioner responden menulis jawaban yang relative panjang, sedangkan inventori responden memberi jawaban dengan memberi tanda cek, lingkaran atau tanda yang lain yang berupa jawaban-jawaban singkat.

Frekuensi penggunaan media mengumpulkan data khalayak yang terdiri atas beberapa hal ;

1. Berapa kali sehari seseorang menggunakan media dalam satu minggu (untuk meneliti *program harian*)
2. Berapa kali seminggu seseorang menggunakan dalam satu bulan (untuk program mingguan dan tengah bulanan),
3. Serta berapa kali sebulan seseorang menggunakan media dalam satu bulan.

Menurut Ardianto dan Erdinaya (2005, p.1 64) ketiga pola tersebut yang sering dilakukan adalah pengukuran frekuensi program harian (berapa kali dalam seminggu). Sedangkan pengukuran variabel durasi penggunaan media menghitung berapa lama khalayak tergantung dengan suatu media (berapa jam sehari), atau berapa lama (menit) khalayak mengikuti suatu program (Rakhmat, 2003, p.55). Hubungan antara khalayak dengan isi media itu sendiri berkaitan dengan perhatian (*attention*). Menurut Andersen mendefinisikan perhatian sebagai proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada stimuli yang lainnya melemah (dalam Rakhmat, 2003, p.52). Dengan demikian, dalam penelitian minat pendengar radio diukur dan indikator frekuensi, durasi, dan atensi.

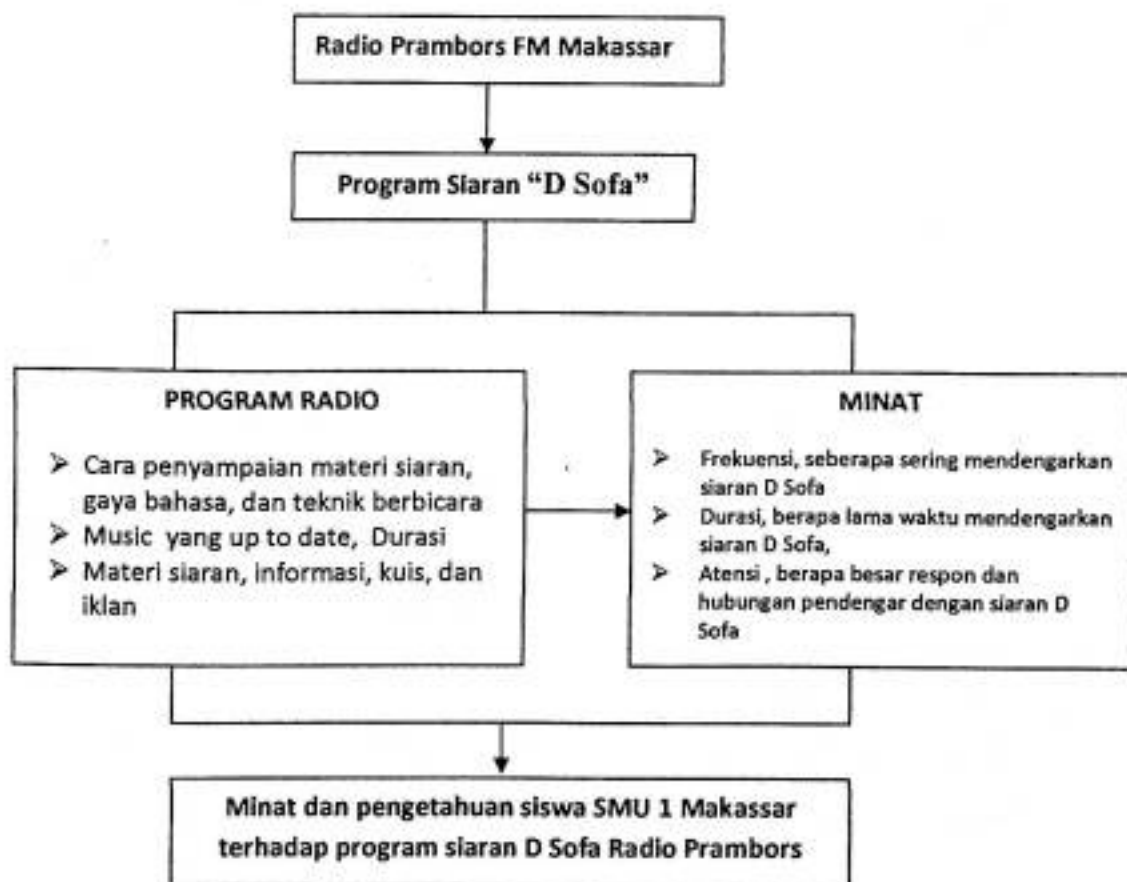


Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara minat mendengarkan program radio D' Sofa dengan minat untuk menindaklanjutinya, dapat kita liat dalam teori berikut :

1. Individuals Diference Theory (Teori Perbedaan Individu) yang dikemukakan oleh De Fleur, yakni : "Setiap orang akan memilih isi media massa berdasarkan kepentingan mereka, disesuaikan dengan kepercayaan serta nilai-nilai social mereka, pengaruh media terhadap individu berbeda satu sama lain, prinsip-prinsip mengenai atensi selektif serta persepsi selektif dibentuk berdasarkan kepribadian individu, tiap individu tidak sama perhatiannya kepentingan maupun nilai-nilainya, maka dengan sendirinya mereka selektif terhadap media massa". Telah dijelaskan bahwa, media massa dapat menimbulkan reaksi yang berbeda-beda, tergantung dari individunya. Seperti siswa SMU Negeri 1 Makassar, setelah mendengar program radio D'Sofa di siaran radio prambors Makassar, mereka mampu mengambil sikap berdasarkan kepribadian serta prinsipnya masing-masing.
2. Theory S-R biasa juga disebut model jarum hypodermis karena dalam model ini dikesankan seakan-akan komunikasi disuntikkan langsung ke dalam jiwa komunikan, sebagaimana obat disimpan dan disebarkan dalam tubuh sehingga terjadi perubahan dalam fisik, begitupula pesan persuasive mengubah system psikologis. Asumsi dasar teori tersebut melihat bahwa : "Pengiriman stimuli (stimulus) yang sama menghasilkan respon (reaksi yang berbeda-beda bagi setiap orang, perbedaan respon disebabkan adanya factor antara lain yaitu organism dalam diri individu yang membantu individu dalam menyaring stimuli yang diterima, organism itu bersifat motivasi, minat, usia dan sebagainya)". Teori ini mempunyai unsure-unsur antara lain : Dorongan (drive), rangsangan

(stimulus), reaksi (respon), penguatan (reinforcement). Bila dihubungkan dengan penelitian ini maka acara program radio D'Sofa di siaran radio prambors Makassar yang disajikan dengan kemasan yang variatif diharapkan akan menciptakan minat dari siswa SMU Negari 1 Makassar yang akhirnya akan terdorong dan merespon (menindak lanjuti untuk mencari tahu info-info terbaru dari program radio D'Sofa) karena adanya penguatan (asumsi yang telah diterima).

Berangkat dari pandangan-pandangan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka untuk meneliti minat siswa SMU 1 makassar pada program acara "D Sofa" akan diukur berdasarkan tiga hal indicator ferkuensi, durasi dan atensi yang dapat dijabarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Bagan. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

## E. Defenisi Operasional

### 1. Definisi Konseptual

1. Program siaran "D Sofa" di Radio Prambors merupakan program untuk kawula muda yang memberikan ruang interaksi antara pendengar dan penyiar melalui telepon ataupun sms dalam membuka informasi seputar kehidupan sehari hari dalam segmen yang variatif seperti percintaan, hoby dan life style, perkembangan musik dan tempat berkumpul dan beraktifitas kawula muda.
2. Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu hal atau situasi ada sangkut paut dengan dirinya (Djamarah, 2002, p.116). Selain itu, minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya.

Menurut Silalahi (2003, p.35) definisi operasional merupakan suatu unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini digunakan beberapa variable-variabel untuk mengetahui pengaruh program radio "D Sofa di Radio Prambors FM terhadap minat pendengar radio di Makassar. Pengertian dan variabel sendiri adalah konsep yang diberi lebih dan satu nilai atau konsep yang mempunyai bermacam macam nilai (Silalahi, 2003, p.45). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel X (Program

Radio "D Sofa" dan variabel Y (Minat). Program Radio "D Sofa" akan diukur melalui indikator:

1. Kepribadian penyiar, yang diukur dengan menggunakan gaya bahasa, cara menyampaikan informasi.
2. Musik yang meliputi musiknya, lagu barunya *up to date*, lagu lamanya tidak membosankan, lagu-lagunya mencerminkan karakter anak muda.
3. Materi yang meliputi kuis, jam weker, *birthday bid*, *today up to date*, *funny vibration*.

Sedangkan minat pendengar radio akan diukur melalui indicator :

1. Frekuensi, Seberapa sering pendengar radio Prambors FM dalam mendengarkan program radio "D Sofa".
2. Durasi Lamanya pendengar radio Prambors FM dalam mendengarkan program radio "D Sofa".
3. Atensi Perhatian yang diberikan pendengar radio Prambors FM dalam mendengarkan program radio "D Sofa".

## 2. Pengukuran Variabel

Pengukuran dalam penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk menentukan data apa yang ingin diperoleh dan indikator variabel yang ditentukan atau juga dapat diartikan bagaimana peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian (Bungin, 2005, p.93). Dalam penelitian mengenai pengaruh program radio "D Sofa" di Prambors FM terhadap minat pendengar radio di SMU 1 Makassar adalah sebagai berikut:



#### 1. Variabel program radio "D Sofa" (X)

Pengukuran jawaban dan variabel X akan dilakukan dengan menggunakan skala ordinal (Bungin, 2005, p.96). Sedangkan metode penskalaan sikapnya menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden terhadap obyek penelitian dengan menggunakan bobot 1 sampai dengan 5. Dalam melakukan penskalaan dengan model ini responden diberi daftar pertanyaan mengenai variabel X dan setiap pernyataan akan disediakan jawaban yang harus dipilih oleh responden untuk menyatakan tanggapan (Singarimbun, 1995, p.111). Adapun pilihan jawaban dalam kuesioner untuk variabel X yaitu:

- i) Sangat tidak setuju : diberi skor 1
- ii) Tidak setuju : diberi skor 2
- iii) Netral : diberi skor 3
- iv) Setuju : diberi skor 4
- v) Sangat setuju diberi skor 5

Dalam variabel ini tidak digunakan skor tiga yang biasa digunakan untuk jawaban netral, hal ini didasarkan pada:

- i) Dengan melakukan penghilangan nilai tengah (netral atau ragu-ragu) maka skala pengukuran akan lebih simetris, yaitu jenjang ke arah positif sama banyak dengan jenjang ke arah negatif (Azwar, 2002, p.34).
- ii) Penghilangan nilai tengah ini juga ditujukan untuk menghindari kategori jawaban yang cenderung akan dipilih oleh responden sehingga data mengenai perbedaan diantara responden menjadi kurang informatif (Azwar, 2002, p.34).

## 2. Variabel minat

### i) Frekuensi

Frekuensi untuk mengetahui seberapa sering (dalam hari) pendengar radio mendengarkan program "D Sofa" selama seminggu. Pengukuran frekuensi akan dilakukan dengan menggunakan skala interval (Bungin, 2005, p.96) yaitu:

- 3 kali : skor 1
- b. 4-5 kali : skor 2
- Lebih dan 5 kali : skor 3

### ii) Durasi

Durasi untuk mengetahui lamanya pendengar radio Surabaya dalam mendengarkan program "D Sofa" dalam setiap kali siaran. Pengukuran durasi akan diukur dengan dua item pertanyaan yaitu lamanya mendengarkan program "D Sofa" untuk setiap kali siaran (dalam jam) dan lamanya mengikuti program "D Sofa" (dalam minggu). Pengukuran kedua indikator tersebut akan dilakukan dengan menggunakan skala interval (Bungin, 2005, p.96).

Lama mendengarkan program "D Sofa" (dalam jam)

- 1 jam : skor 1
- 2-3 jam : skor2
- 3.>3jam :skor3

Lamanya mengikuti program "D Sofa" (dalam bulan)

- Kurang dan 2 bulan : skor 1
- 2-3 bulan : skor 2
- lebih dan 2 minggu : skor 3

Untuk mengetahui durasi pendengar radio SMU 1 Makassar dalam mendengarkan program "D Sofa" maka dilakukan dengan mengalikan lama mendengarkan program "D Sofa" dalam setiap kali siaran dengan lama mengikuti program "D Sofa".

iii) Atensi

Perhatian yang diberikan pendengar radio Prambors FM ketika mendengarkan program "D Sofa". Pengukuran atensi akan dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Adapun pilihan jawaban dalam kuesioner untuk atensi yaitu:

- Sangat tidak setuju : diberi skor 1
- Tidak setuju : diberi skor 2
- Netral : diberi skor 3
- Setuju : diberi skor 4
- Sangat setuju : diberi skor 5

Dalam atensi ini tidak digunakan skor tiga yang biasa digunakan untuk jawaban netral, hal ini didasarkan pada:

- Dengan melakukan penghilangan nilai tengah (netral atau ragu-ragu) maka skala pengukuran akan lebih simetrikal, yaitu jenjang ke arah positif sama banyak dengan jenjang ke arah negatif (Azwar, 2002, p.34).
- Penghilangan nilai tengah ml juga ditujukan untuk menghindari kategori jawaban yang cenderung akan dipilih oleh responden sehingga data mengenai perbedaan diantara responden menjadi kurang informatif (Azwar, 2002, p.34)

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian yang berjudul Minat Siswa smu satu Makassar dalam mendengar program acara D Sofa di Radio siaran Prambos Makassar, termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan sumber data melalui survey (kuesioner).

### **1. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel**

Dalam penelitian ini populasinya adalah pendengar radio Prambors FM di SMU 1 Makassar yang mendengarkan program "D Sofa", yang berjumlah 150 orang dan penarikan sampel dilakukan pada kelas 1, 2 dan 3 yang ada di SMU 1 Makassar dengan jumlah 129 orang.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode *pengumpulan data* adalah teknik atau cara dalam mengumpulkan data-data dan lapangan yang nantinya digeneralisasi dan dianalisis (Rakhmat 2001, p.96). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui data primer dan data sekunder kemudian melakukan analisis data.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan (Bungin, 2001, p.128). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner yang dibagikan kepada pendengar radio.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder berasal dari internet atau literatur-literatur penunjang penelitian seperti data pendengar program "D Sofa".



### 3. Analisis data

Dalam menganalisis data penelitian mengenai minat Siswa SMU 1 Makassar terhadap Program Radio "D Sofa" di Prambors FM, dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yang ditunjang dengan data kualitatif. Dengan tehnik ini diharapkan dapat menguraikan data dan informasi melalui tabel frekuensi dan dari tabel silang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Peranan Komonikasi Massa

Banyak defisis tentang komonikasi massa yang telah dikemukakan oleh para ahli komonikasi. Namun, dari sekian banyak definisi itu banyak ada benangmerah kesamaan defenisi satu sama lain. Pada dasarnya komonikasi massa adalah komonikasi yang melalui media massa (media cetak atau elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komnikasi massa berasal dari perkembangan kata media of mass comonication (media komonikasi massa). Media massa (atau saluran) yang dihasilkan oleh teknologi modem. Hal ini perlu ditekankan sebab ada media bukan media massa yakni media tradisonal seperti kentongan, angklung, gamelan dan lain-lain. Jadi, jelas media massa menunjuk pada hasil produk teknologi modem sebangai saluran dalam komonikasi media massa.

Defenisi komunikasi massa menurut Devito dalam Nurudin (2007;12) yakni "pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa bnyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh indonesia atau semua orang menonton televisi, agaknya ini tidak berarti pula bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya sukar untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar audio dan atau visual. Komunikasi massa berangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefenisikan menurut bentuknya (televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku, dan pita).

Sementara itu, menurut black dan whitney (1988) dalam Nurudin (2007;12). Disebutkan, "massa communication is a procces whereby mass-produced message are transmitted to large, anonymous, and heterogeneous masses of receivers (komunikasi massa adalah sebuah proses dimana pesan-pesan yang diproduksi secara massa/tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luasa, annomin, dan heterogen)."

Seseorang yang akan menggunakan media massa sebagai alat untuk melakukan komunikasinya perlu memahami karakteristik komunikasi massa :

1. Komunikator dalam komunikasi massa melembaga

Komunikator dalam komunikasi massa bukan satu orang, tetapi kumpulan orang. Artinya, gabungan antar berbagi macam unsur dan bekerja sama satu sama lain dalam sebuah lembaga. Menurut Tan (1981) dalam Nurudin (2007;20) komunikator dalam media massa adalah organisasi sosial yang mampu memproduksi pesan dan mengirimkannya secara serempak ke sejumlah khalayak yang banyak dan terpisah. Komunikator dalam komunikasi massa biasanya adalah media massa (surat kabar, jaringan televisi, stasiun radio, majalah atau penerbit buku).

2. Pesannya bersifat umum

Pesan-pesan dalam komunikasi massa tidak ditunjukan kepada satu orang atau satu kelompok masyarakat tertentu. Dengan kata lain, pesan-pesannya ditujukan kepada khalayak yang plural. Oleh karena itu, pesan-pesan yang dikemukakannya pun tidak boleh bersifat khusus. Khusus disini, artinya pesan memang tidak disengaja untuk golongan tertentu.

3. Komunikasi massa menimbulkan keserampakan

Bahwa dalam komunikasi massa ada keserampakan dalam proses penyeberan pesan-pesannya. Serempak berarti khayalak bisa menikmati media massa tersebut hampir secara bersamaan.

4. Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis

Media massa sebagai alat utama dalam menyampaikan pesan kepada khayalak sangat membutuhkan bantuan peralatan teknis. Peralatan teknis yang dimaksud misalnya pemancar untuk media elektronik (mekanik atau elektronik).

5. Komunikasi dalam komunikasi massa bersifat heterogen

Menurut Blummer dalam Nurdin (2007:22) pernah memberikan ciri tentang karakteristik komunikasi sebagai berikut :

- a. *Audience* dalam komunikasi massa sangatlah heterogen. Artinya, ia mempunyai heterogenitas komposisi atau susunan. Jika ditinjau dari asalnya, mereka berasal dari berbagai kelompok
- b. Berisi individu-individu yang tidak tahu mengenai satu sama lain. Disamping itu, antar individu itu tidak berinteraksi satu sama lain secara langsung.
- c. Mereka tidak mempunyai kepemimpinan atau organisasi formal

Pesan-pesan media komunikasi massa tidak semata-mata ditujukan kepada khalayak elit saja, melainkan pada berbagai masyarakat umum dengan berbagai status, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, letak geografis dan sebagainya.

Peranan saluran media massa sangat penting dalam proses komunikasi. Hal ini disebabkan oleh efisiennya dalam mencapai komunikasi. Radio misalnya, merupakan media yang efisien mencapai komunikasi dalam jumlah banyak. Jelas

efisien karena dapat menyiarkan sebuah pesan satu kali saja, sudah dapat tersebar luas kepada khalayak yang begitu banyak jumlahnya.

Komunikasi massa biasanya menghendaki organisasi resmi dan rumit untuk melakukan operasinya. Misalnya siaran radio yang meliputi sumber pembiayaan dan karenanya juga pengawasan keuangan, radio memerlukan pekerjaan yang benar-benar mempunyai keahlian, memerlukan manajemen yang baik, memerlukan pengawasan normative yang erat hubungannya dengan masyarakat. Dengan demikian, maka harus ada orang yang bergerak dalam struktur yang menjamin komunitas dan kerjasama.

Selama ini Guglielmo Marconi dianggap sebagai penemu radio. Padahal sebenarnya banyak orang yang berperan dalam pengembangannya. Awal 1800-an secara terpisah Joseph Henry, profesor dari Princeton University dan fisikawan Inggris Michael Faraday mengembangkan teori induksi. Percobaan mereka terhadap electromagnet membuktikan arus listrik di sebatang kawat dapat menimbulkan arus di batang kawat lain, meski keduanya tidak berhubungan. Tahun 1864 fisikawan Inggris lain James Clerk Maxwell, ber teori bahwa arus listrik dapat menciptakan medan magnet dan bahwa gelombang electromagnet bergerak dengan kecepatan cahaya. Teori Maxwell itu belakangan dibuktikan keberadaannya oleh percobaan yang dilakukan fisikawan Jerman Heinrich Hertz pada tahun 1880.

Baru kemudian Guglielmo Marconi pada tahun 1895, berhasil mengirim sinyal komunikasi radio dengan gelombang electromagnet sejauh  $\pm 1,5$  km. Tahun 1901, sinyal dari perangkat radio Marconi mampu melintasi Samudera Atlantik dari Inggris ke Newfoundland, Kanada.



Namun fisikawan kelahiran Kanada Reginald A. Fessenden-lah yang pertama kali mentransmisikan suara manusia via radio ketika pada 1906, ia berbicara melalui radio dari Brant Rock, Massachusetts, AS, kepada kapal-kapal di lepas pantai Samudera Atlantik. Sejak itu radio terus berkembang makin sempurna, didukung oleh berbagai temuan secara bertahap.

Di awal abad XX, para ilmuwan mengembangkan tabung hampa udara yang bias melacak dan memperkuat sinyal radio. Penemu AS Lee De Forest mematenkan trioda atau audio-nya tahun 1907, yang kemudian menjadi elemen penting dalam penerimaan sinyal radio. Kemampuan penerimaan ini ditingkatkan lagi dengan temuan Edwin H. Armstrong, yang menciptakan sirkuit superheterodyne tahun 1918. Sirkuit yang masih dipakai hingga sekarang ini punya kemampuan seleksinya yang tinggi Armstrong pula yang mengembangkan sistem siaran FM pada tahun 1933.

Radio bekerja dengan mengubah suara atau sinyal lain menjadi gelombang elektromagnetik atau gelombang radio. Gelombang ini bergerak melalui udara dan angkasa, menembus benda padat. Gelombang radio bergerak dengan ukuran kecepatan cahaya, 299/792 km/detik. Saat sinyal diterima *receiver*, ia segera diubah kebentuk semula yaitu suara.

Bagian penting dalam radio adalah antenna, tuner, amplifier dan penguat suara. Antenna untuk menangkap gelombang radio, tuner berfungsi mencari gelombang dengan angka-angka frekuensi tertentu. Sedangkan amplifier memperkuat sinyal program yang dipilih tuner. Di radio, amplifier berupa transistor dan IC (*Integrated Circuit*). Sedangkan radio dari tahun sebelum itu menggunakan

tabung hampa udara,. Muara terakhir adalah speaker yang akan mengubah sinyal listrik menjadi suara asli.

Meski uji coba siaran radio pertama kali dilakukan tahun 1900, siaran radio yang sebenarnya di banyak negara baru dimulai pada tahun 1910. Saat itu merajai dunia, banyak orang berfikir umur radio tinggal menghitung hari. Ternyata kecanggihan teknologi memungkinkan diproduksi radio jinjing bahkan yang cuma sebesar korek api yang praktis dibawa-bawa. Daya tarik lainnya, tak Cuma program kuis interaktif yang melibatkan langsung pendengarnya, juga kualitas modulasi yang makin baik dengan adanya siaran FM membuat siaran music makin disukai. Radio memperoleh lambang-lambang komunikasi yang berbunyi dan hanya dapat ditangkap oleh indera pendengarnya (berita audial). Jadi radio masuk pada jenis media berbentuk ucapan atau bunyi.

Lambang-lambang komunikasi yang berbunyi, diterima oleh pesawat penerima radio dipancarkan disiarkan dari studio radio. Dari studio radio inilah disiarkan program radio (berita, music, reportase dan lain-lain), yang serentak dapat diterima oleh ratusan ribu orang pada tempat yang relative tak terbatas melalui pesawat radio. Ini dilakukan atas bantuan gelombang-gelombang radio yang didasarkan pada tenaga listrik.

Adapun fungsi radio sebagai medium komunikasi massa adalah :

#### 1. Fungsi informasi

Seseorang menggunakan media massa untuk mengetahui sesuatu atau memperoleh informasi tentang sesuatu. Radio menyajikan berita atau laporan. Radio mudah beradaptasi dan seiring dengan kehebatannya menyajikan bentuk

siaran "live" (langsung), tidak memerlukan proses yang rumit. Laporan dari koresponden luar negeri, pendengar yang berbicara di telepon, radio mobil di pinggiran kota semua adalah contoh ketersegeraan radio. Kemampuan untuk bergerak secara geografis menghasilkan kepuasan tersendiri. Radio mempercepat penyebaran informasi sehingga setiap orang tahu peristiwa dan berita yang sama, deklarasi yang sama atau ancaman yang sama. Jika pengetahuan merupakan kekuatan, radio memberikannya pada kita tanpa peduli apa kita berotoritas atau tidak.

## 2. Fungsi pendidikan

Radio bekerja dengan baik, khususnya dalam dunia gagasan. Sebagai media pendidikan, radio mendidik lebih dengan menggunakan konsep dan juga fakta-fakta. Melalui siarannya dikenal istilah-istilah baru, pengetahuan baru, kehidupan budaya, lingkungan dan berbagai aspek pendidikan lain kepada pendengar. Fungsi pendidikan ini erat kaitannya dengan fungsi media massa yang dikemukakan oleh Laswell dalam Wright (1998:7) yaitu *"The Transmission Of The Social Heritage From One Generation To The Next"*. Transmisi warisan sosial ini, berfokus pada komunikasi pengetahuan, nilai-nilai dan norma sosial dari satu generasi ke generasi lain atau dari anggota-anggota satu kelompok kepada para pendatang baru.

## 3. Fungsi hiburan

Kebutuhan dasar lainnya pada manusia adalah hiburan dan orang mencari hiburan salah satunya kepada media massa. Hiburan dapat diperoleh melalui beberapa bentuk yaitu:



- a. Stimulasi atau pencarian untuk mengurangi rasa bosan atau melepaskan diri dari kegiatan rutin
- b. Relaksasi atau santai yang merupakan bentuk pelarian dari tekanan dan masalah, dan
- c. Pelepasan emosi dari perasaan dan energy terpendam

Radio memberikan kebebasan kepada pendengarnya untuk melakukan hal lain dalam waktu bersamaan. Fungsi hiburan juga dikemukakan oleh Wright (1998:8) yaitu "*Communication Acts Primary Intended For Amusement Irrespective Of Any Instrumental They Might Have*". Jadi pada dasarnya tindakan-tindakan komunikasi ini terutama dimaksudkan untuk menghibur.

Radio siaran memiliki karakteristik yang membedakannya dari media-media lainnya yang dapat dilihat dari segi medianya maupun khalayaknya. Berikut karakteristik medium radio baik kelemahan dan keunggulannya :

- Kelemahan radio sebagai media adalah ;
  1. Terdapat yang namanya Noise Faktor (khusus gelombang MW dan SW)
  2. Sulit untuk menyampaikan pesan-pesan yang kompleks
  3. Alternatif audience dalam pemilihan stasiun lebih banyak (persaingan yang ketat)
  4. Sekilas dengar atau bersifat auditif saja sedangkan televisi lebih lengkap
  5. Tidak dapat digunakan untuk menyampaikan acara yang abstrak dan kompleks (rumit)
  6. Untuk penyampaian pesan yang bersifat informative maka maximum durasinya adalah 15 menit
  7. Untuk acara yang bersifat entertainment bias sampai 30 s/d 45 menit.

- Sedangkan keunggulan media radio adalah :

1. Menjaga mobilitas

Radio tetap menjaga mobilitas pendengar untuk tetap tinggi. Radio dapat didengar tanpa harus menghentikan aktivitas kita.

2. Sumber informasi tercepat

Ada yang menyebut radio dengan istilah *Radio si The Now Medium*. Pengertian "*now*" adalah masalah kesegarannya. Dibanding dengan TV atau media cetak maka radio tercatat lebih cepat penayangannya. Sehingga dimungkinkan lebih cepat dalam penyebaran informasinya. Sebagai contoh, apa yang sedang terjadi saat ini, maka saat itu pula radio dapat menyampaikan ke khalayak pendengar langsung dari lokasi peristiwa berupa reportase. Model ini tidak mungkin dilakukan oleh media cetak. Kalaupun TV mampu melakukannya, biaya operasionalnya relative lebih mahal dibandingkan radio.

3. Auditif

Meski produksi radio hanya berupa suara, bukan visual semacam media cetak atau audio visual bergerak ala TV, radio masih memiliki beberapa keunggulan disamping kelemahan karakternya. Keunggulan tersebut meliputi :

- Proses operasionalnya lebih mudah
- Biaya operasionalnya lebih murah
- Komunikasi melalui suara cenderung lebih mudah daripada harus membaca, melihat atau mendengar

#### 4. Komunikasi personal

Sifat radio dengan komunikasi personalnya, sangat menguntungkan untuk menciptakan keakraban antara radio dengan pendengarnya, walaupun kenyataannya radio secara serentak didengar oleh banyak orang dalam waktu yang sama.

#### 5. Memiliki daya cipta dan kreativitas

Radio memungkinkan pengiklan untuk menetapkan jumlah gambaran mental yang tidak terbatas. Beberapa ahli media menyatakan bahwa "keajaiban" radio memungkinkan pendengar untuk menggunakan imajinasi mereka karena ia merangsang "Suatu Teater Pikiran". Gambaran-gambaran mental yang diciptakan oleh radio tidak dibatasi oleh batasan visual yang ada pada televisi. Radio memiliki kemampuan untuk merangsang "perkembangan visual yang hebat" dan membiarkan pendengar menggunakan imajinasi mereka untuk membentuk gambaran mental mereka sendiri. Sederhananya, gambaran adalah proses yang digunakan orang untuk mengembangkan "gambaran-gambaran dalam pikiran mereka". Rangsangan yang diterima oleh lima indera memungkinkan pendengar untuk melakukan proses pemikiran yang mengarah pada gambaran-gambaran yang dibentuk oleh pengalaman mereka sendiri. "Oleh karena itu, pikiran dan ide yang dimunculkan selalu konsisten dengan pandangan hidup pribadi pendengar dan cara mereka melihat lingkungan mereka. Ada bukti yang kuat bahwa gambaran yang memprovokasi pikiran dapat mengubah pada ingatan pesan dan penerimaan informasi yang terkait dengan produk karena

pendengar radio mengingat produk pengiklan menurut suatu cara yang benar-benar sesuai pribadi mereka".

Radio yang mampu menampilkan suara, ternyata menimbulkan akibat lain yang sangat mengagumkan yaitu *'theatre of mind'* atau imajinasi dalam diri pendengar. Imajinasi yang ditimbulkan oleh suara tersebut, biasanya menggoda pendengar dan menimbulkan penasaran. Misalnya, ketika pendengar sedang menyimak suara seorang penyiar, maka lewat suara tersebut pendengar seketika membayangkan seperti apa kira-kira wajah penyiarinya. Dan biasanya pendengar melakukan rekayasa sendiri kira-kira seperti apa penyiar itu.

Kekuatan ini bisa muncul karena akibat dari beberapa hal :

- Warna suara tertentu direfleksikan dalam figure tertentu
- Permainan teknik intonasi dan aksentuasi, menggoda untuk berimajinasi

Walaupun dalam kenyataannya, sangat jarang apa yang diimajinasikan pendengar, sama persis dengan kenyataannya. Kekuatan inilah yang hanya dimiliki oleh radio dan tidak bias ditandingi oleh media cetak maupun TV.

#### 6. Bersifat *'Mass Distributor'*

Radio mempunyai kelebihan distributor informasi, edukasi dan hiburan yang simultan. Radio bisa dinikmati sejumlah pendengar bersama-sama dan serentak. Hal ini tidak mungkin dilakukan oleh media cetak.

## 7. Murah

Tidak dapat disangkal dibandingkan media cetak dan TV, radio merupakan medium komunikasi massa yang murah dalam beberapa hal, seperti :

- Biaya penyelenggaraan siaran yang relative murah
  - Radio penerima juga relative murah, terutama sesudah era transistor. Sehingga dimungkinkan muncul produksi radio berukuran saku yang bias dibawa kemana-mana.
  - Murah, karena khalayak pendengar pada umumnya tidak perlu membayar kalau mau mendengarkan radio.
8. Radio dapat diterima dan didengar di areal tanpa listrik atau tidak selalu membutuhkan daya listrik.
9. Mengatasi buta huruf artinya para pendengar radio tidak dituntut untuk bias membaca.
10. Radio itu suara manusianya meyakinkan.

Yang paling membedakan dalam menyajikan acara siaran di radio adalah suara manusia, dalam hal ini adalah penyiarinya. Ia tampil akrab, terkadang mengharukan, marah, pilu, atau mengajak tertawa pendengarnya. Suara-suara seperti itu sebuah peristiwa akan disajikan lebih hidup. Informasi akan semakin jelas, menarik dan mudah diserap bila dituturkan dengan infleksi, lagu dan penekanan pada penuturannya. Vitalitas radio sesungguhnya terletak pada daya tarik ragam suara awak siarnya, juga ragam kosakata dan ungkapan lokalnya, nilai kepribadian radio yang

manusiawi terletak disini. Berbeda hanya dengan sekedar bunyi, suara manusia terasa lebih meyakinkan. Alat komunikasi utama manusia itu merupakan modal utama radio. Jika pesan dimedia cetak bisa dihitam putihkan atau diberi warna, dan jika dilayar kaca ditamba geraknya, maka di radio disajikan dengan rasa intim. Para pendengar bias diajak seperti berdiskusi, berbincang atau bercengkrama lewat radio.

#### 11. Radio menyuburkan fantasi dan lamunan

Radio mudah menyebar secara physical maupun psychological di sekitar ruangan pendengar dan berlaku pembuka dan penutup dengan imajinasi pendengar, radio menjadi sebuah penyebab utama dari fantasi dan lamunan. Memperhatikan : tidak seorangpun duduk dan bekerja tanpa fantasi dan lamunan. Tetapi lamunan dan fantasi adalah sesuatu yang penting dan bagian yang menyenangkan dari eksistensi seorang secara psikis. Ini diperoleh dari usaha secara positif dalam konsentrasi untuk menjaga mereka dari apa yang terjadi. Pemikiran manusia secara alami menyelinap ke dalam lamunan dan fantasi.

Dalam pengembangan program siaran suatu stasiun radio berbasis informasi, ada beberapa jurnalisme yang diterapkan yaitu :

##### 1. Berita/news

Berita merupakan produk informasi yang paling dasar dalam hal peliputan dan penulisannya. Ciri utama berita adalah harus disajikan dalam rumusan yang singkat, padat namun lengkap. Bila dihitung melalui durasi, maka berita di radio

diharapkan paling lama hanya 1 menit (60 detik). Sementara perkembangan saat ini sudah ada kemasan berita vradio yang 20 detik, 30 detik atau 40 detik.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang paling dasar, paling awal dan paling penting. Wawancara adalah kegiatan pengumpulan informasi, baik yang bersifat penggalan, konfirmasi, pengujian dan sebagainya. Tanpa wawancara, bagaimana mungkin sebuah informasi yang dicari dapat tampil dengan lengkap dan akurat. Hanya saja dalam penyelenggaraan wawancara di radio, bias dilakukan melalui dua cara yaitu sebagai proses peliputan dan sebagai sebuah acara atau *talk show*.


## 3. Reportase

Bertolak dari keunggulan radio di sisi kecepatan pelaporan, maka reportase dapat membuktikan tersebut. Intinya, reportase radio adalah laporan langsung atau ada yang menyebut sebagai 'laporan pandangan mata' tentang sebuah peristiwa. Dalam reportase dibutuhkan kemampuan berbicara, selain kemampuan mengumpulkan data dan fakta. Sedangkan dalam kegiatannya, dikenal beberapa macam reportase :

- *Report On The Spot*
- *Delayed Reportage*
- *Recorded Reportage*

## 4. Feature

Sebuah bentuk jurnalime yang mengedepankan informasi dari pendekatan '*human interest*' atau 'minat insani'. Dalam feature, informasi akan



dipandang dari sisi pendekatan emosi dan perasaan. Meskipun tetap tidak mengabaikan aktualita dan faktualitasnya dalam feature sangat diutamakan aspek suara yang memberikan gambaran atmosfir peristiwanya, selain kedalaman informasinya, karena itu factor pengemasan sangat penting.

#### 5. Majalah udara

Majalah udara adalah program warna-warni yang memadukan beberapa topic, beberapa sumber, beberapa format penyajian dan beberapa jenis sub program namun ditujukan pada satu karakter khalayak.

#### B. Perkembangan Radio Siaran di Indonesia

Tahun 1925, pada masa pemerintahan Hindia Belanda Prof. Komans dan Dr. De Groot berhasil melakukan komunikasi radio dengan menggunakan stasiun relai di Malabar, Jawa Barat. Kejadian ini kemudian diikuti dengan berdirinya Batavia Radio Vereniging (yang menjadi awal berdirinya radio siaran di Indonesia) dan NIROM.

Tahun 1930 amatir radio di Indonesia telah membentuk organisasi yang menamakan dirinya NIVERA (*Nederland Indische Vereniging Radio Amateur*) yang merupakan organisasi amatir radio pertama di Indonesia. Berdirinya organisasi ini disahkan oleh pemerintah Hindia-Belanda.

Masa penjajahan Jepang, tidak banyak catatan kegiatan amatir radio yang dapat dihimpun. Kegiatan radio dilarang oleh pemerintah jajahan Jepang, namun banyak diantaranya yang melakukan kegiatannya di bawah tanah secara sembunyi-sembunyi dalam upaya mendukung perjuangan kemerdekaan Indonesia.



Tahun 1945 tercatat seorang amatir radio bernama Gunawam berhasil menyiarkan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan perangkat pemancar radio siaran yang sederhana buatannya sendiri. Tindakan itu sangat dihargai pemerintah Indonesia. Radio milik Gunawan menjadi benda yang tak ternilai harganya bagi sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia dan sekarang disimpan di Museum Nasional Indonesia.

Akhir tahun 1945 sudah ada sebuah organisasi yang menamakan dirinya PRAI (Persatoean Radio Amatir Indonesia). Periode tahun 1945 hingga 1949 banyak para amatir radio muda yang membuat sendiri perangkat radio *transceiver* yang dipakai untuk berkomunikasi antara pulau Jawa dan Sumatera tempat pemerintah sementara RI berada. Antara tahun 1945 sampai dengan tahun 1950 amatir radio juga banyak berperan sebagai radio lascar.

Periode tahun 1950 hingga tahun 1952 amatir radio Indonesia membentuk PARI (Persatuan Amatir Radio Indonesia). Namun pada tahun 1952, pemerintah yang mulai represif mengeluarkan ketentuan bahwa pemancar radio amatir dilarang mengudara kecuali pemancar radio milik pemerintah dan bagi stasoiun radio yang melanggar dikenakan sanksi subversive. Pembekuan tersebut diperkuat dengan UU NO. 5 tahun 1964 yang mengenakan sanksi terhadap mereka yang memiliki radio pemancar tanpa seijin dari pihak yang berwenang. Namun di tahun 1966, seiring dengan runtuhnya Orde Lama, antusias amatir radio untuk memulai mengudara kembali tidak dapat dibendung lagi.

Tahun 1966 mengudara radio Ampera merupakan sarana perjuangan kesatuan-kesatuan aksi dalam perjuangan Orde Baru. Muncul pula berbagai stasiun

radio laskar Ampera dan stasiun lainnya yang melakukan kegiatan penyiaran. Stasiun-stasiun radio tersebut menamakan dirinya sebagai radio amatir. Pada periode tahun 1966-1967, di beberapa daerah terbentuklah organisasi-organisasi amatir radio. Pada 9 Juli 1968, berdirilah Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia (ORARI).

Seorang bangsawan Solo bernama Mangkunegoro VII bersama dengan Ir. Sarsito berhasil mendirikan radio siaran atas usaha dan kerjasama bangsa Indonesia. Kemudian bermunculanlah usaha-usaha radio swasta yang digunakan sekedar untuk memenuhi kegemaran dalam berkomunikasi lewat siaran radio.

Keadaan ini juga terlihat dikalangan masyarakat Makassar namun pada saat itu diistilahkan sebagai radio amatir dimana hanya digunakan sebagai praktik untuk menguji kemampuan mengenai daya jangkauan serta kapasitas pemancar. Dalam hal ini pengguna radio tidak mengadakan program dalam bentuk siaran kesenian yang berupa sandiwara, warta berita dan berita-berita lainnya seperti halnya sekarang ini.

Pada tahun 1970, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 1970 dimana dalam peraturan ini ditekankan bahwa Radio Siaran Non Pemerintah harus berfungsi sosial sebagai pendidik, alat penerangan dan sebagai alat hiburan bukan untuk kegiatan politik.

Meskipun bidang radio siaran adalah pendidikan dan hiburan, namun dalam proses operasinya tidak menutup kemungkinan siara-siaran bersifat komersil, yang pelaksanaannya mengikuti ketentuan yang berlaku mengenai usaha-usaha bersifat komersil, antara lain dalam bidang perpajakan.

Pada tanggal 17 Desember, radio-radio swasta tersebut akhirnya dirangkum dalam satu organisasi yang bernama "Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia" atau disingkat PRSSNI yang berkedudukan di Jakarta.

Pada awalnya radio swasta hanya dapat didengarkan siarannya pada jalur AM. Baru pada pertengahan tahun 1980 teknologi FM (stereo) masuk ke Indonesia yang diikuti dengan berpindahannya sebagian radio siaran swasta pada beberapa kota besar dari jalur AM ke FM.

Dari segi materi acara yang disiarkan juga mengalami perkembangan yang terdiri dari beragam acara dan disesuaikan dengan segmen khalayak pendengarnya. Seiring perkembangan waktu, dengan dibukanya kran reformasi, bidang penyiaran di Indonesia mendapat kebebasan ditambah lagi dengan ditetapkannya Undang-Undang Penyiaran no. 31 tahun 2002.

Berdasarkan sistem modulasinya maka radio siaran dapat dibagi ke dalam dua bagian :

1. Radio AM (*Amplitudo Modulation*)

Stasiun pemancar radio AM memiliki keluwesan untuk berpindah-pindah pada tinggi sinyal elektromagnetis sehingga selama beroperasi siang hari menghasilkan gelombang yang mengikuti garis bumi. Pada malam hari, stasiun radio AM melakukan transmisi gelombang melalui angkasa atau awan yang dipancarkan kembali pesawat-pesawat penerima radio tertentu.

2. Radio FM (*Frequency Modulation*)

Pada radio FM, frekuensi disesuaikan dengan kebutuhan sehingga menjadi konstanta. Karena sinyal yang dipancarkan mengikuti suatu garis datar,

maka jarak pancar sinyal tergantung pada tinggi antena dengan jarak sinyal maksimal 50 mil.

Jumlah radio meningkat tajam pasca reformasi. Data di Depkominfo (28 Desember 2007), terdapat 2205 pemohon izin penyelenggaraan penyiaran dari lembaga penyiaran. 185 diantaranya adalah lembaga penyiaran televisi dan sisanya 2020 adalah lembaga penyiaran radio, termasuk di dalamnya 847 anggota PRSSNI.

### C. Minat

Sudah merupakan hal umum bahwa rasa senang dan tidak dari pemirsa akan mempengaruhi minatnya dalam sikap terhadap suatu produk atau jasa.

Pengertian lain tentang minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, atau situasi ada sangkut paut dengan dirinya (Djamarah, 2002, p.116). Untuk dapat lebih memahami arti dari minat itu, maka para ahli psikologi menguraikannya sebagai berikut: (Hurlock, 1991:12)

1. Minat adalah sikap yang membuat seseorang senang akan obyek, situasi atau ide-ide tertentu dan hal ini kemudian diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek atau aktivitas yang disenangnya itu.
2. Minat adalah motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada obyek yang menarik serta menyenangkan. Apabila individu berminat terhadap obyek atau aktivitas tertentu maka ia akan cenderung untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek atau aktivitas tersebut.
3. Minat merupakan suatu perasaan pada suatu benda atau situasi dan perasaan suka ini kemudian dimanifestasikan dalam bentuk reaksi yang nyata ataudapat berupa angan-angan saja. Perasaan ini tidak dapat diukur dan ditentukan secara

obyektif, tetapi hanya dapat dapat diketahui dari pertanyaan-pertanyaan subyek itu sendiri.

*Interest maybe used to refer to the motivating force which causes an individual to give attention to person, a thing or an activity.* Artinya minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan individu tersebut memberikan perhatian terhadap seseorang, sesuatu, ataupun pada suatu aktivitas.

Lebih lanjut Djamara (2002, p.132) menyatakan minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya. Dalam penelitian minat pendengar radio akan dilihat berdasarkan teori Lerpaaan media. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan teori terpaan media dapat diketahui minat pendengar radio yang ditunjukkan melalui penggunaan medianya. Seperti yang dikatakan Ardianto dan Erdinaya (2005, p.164) terpaan media berusaha mencari data khalayak tentang penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan media.

Jumlah ahli telah memberikan batasan tentang minat tersebut pada dasarnya hampir sama terutama cakupan minat tersebut.

W.J.S Poerwadarminta membatasi minat dengan beberapa yang tercakup di dalamnya, batasan itu antara lain : perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati kepada sesuatu.

Sedangkan menurut R.I Suhartin Cotroboto, dalam buku yang berjudul prinsip-prinsip dan teknis berkomunikasi, bahwa ada beberapa hal yang dapat menumbuhkan minat seseorang antara lain :

1. Kebutuhan (penting dan manfaat)
2. Harga diri
3. Ingin tahu

Memperhatikan batasan di atas, maka ada beberapa hal yang mencakup dalam minat, yaitu :

1. Perhatian

Menurut Kernnet E. Anderson dalam (Jalaluddin Rahmat, 1996:48), bahwa :  
"Perhatian adalah proses mental ketidak stimuli atau rangkaian stimulis menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli melemah". Minat dari seseorang disini dapat tercipta karena merasa ada hal-hal yang perlu diperhatikan.

2. Kesukaan

Hal ini terjadi jika dari diri seseorang timbul rasa senangnya terhadap sesuatu. Hal ini dalam komunikasi lazim disebut komunikasi patis (phatic Communication)

3. Keinginan hati

Keinginan hati terjadi apabila dalam diri seseorang timbul atau muncul keinginannya terhadap sesuatu. Dalam komunikasi hal ini termasuk efek efektif (efek yang berkaitan dengan perasaan). Hal ini menunjukkan bahwa minat seseorang dapat muncul karena adanya keinginan.

4. Niat

Niat disini diartikan suatu kehendak yang direncanakan manusia sebelum melakukan sesuatu atau kata lain niat seseorang akan menimbulkan akibat.



5. Tuhan

Ini terjadi jika seseorang mempunyai kepingan dapat memperoleh manfaat terhadap sesuatu, dengan kata lain kebutuhan terhadap sesuatu akan mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan aktivitasnya.

6. Harga diri

Manusia selalu ingin dihargai, melalui hal ini pula minat seseorang akan tumbuh terhadap orang lain jika orang tersebut merasa harga dirinya diperhatikan.

7. Ingin tahu

Seseorang dapat berminat terhadap apa yang dilihatnya, disaksikan dan didengar serta dirasakannya.

Cakupan-cakupan minat di atas, nampaknya selalu timbul dalam proses komunikasi. Dampak prosesnya pada sikap berminat atau tidak berminatnya audience terhadap apa yang disampaikan melalui media.

Oleh karena itu dalam mengikuti suatu pesan yang disampaikan melalui media ada rasa setuju dan tidak setuju, karena menerima dalam mengikut pesan terlebih dahulu menurut kebutuhan dan kepentingan.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

##### A. Sejarah Singkat Perusahaan

Radio PRAMBORS Makassar adalah cabang dari radio PRAMBORS Jakarta dengan sistem *networking*. Radio PRAMBORS Jakarta telah dikenal sebagai salah satu radio remaja tertua dengan keunikan tersendiri bahkan telah memberikan pengaruh yang cukup besar bagi radio-radio dengan segmen remaja lainnya.

Radio PRAMBORS berawal dari radio liar (*ileagal*) yang didirikan oleh sekelompok anak muda di kawasan Jakarta, yaitu di jalan Mendut, tahun 60-an. Siaran radio tersebut dapat dijangkau di kawasan jalan Prambanan, Mendut, Borobudur dan sekitarnya. Radio PRAMBORS waktu itu hanya sebagai radio komunitas yang sekedar menjadi tempat anak-anak muda berkumpul atau berdiskusi tentang musik.

Radio PRAMBORS terus berkembang sebagai radio liar dengan jumlah pendengar yang semakin banyak. Sampai akhirnya, pada tahun 1970-an, dengan pimpinan yang baru, Radio PRAMBORS menjadi suatu badan usaha yang legal dan menjadi radio dengan segmen anak muda. Pada saat itu, Radio PRAMBORS benar-benar menjadi "Tempat Anak Muda Mangkal" yang kemudian menjadi motto dari Radio PRAMBORS. Keberhasilannya semakin dipuja oleh banyak orang termasuk kawula muda karena telah menghadirkan suatu ajang Lomba Karya Cipta Lagu Remaja (LKCLR) yang pernah diikuti oleh salah satu legenda music Indonesia yaitu



Alm. Chrisye dengan lagunya Lilin-lilin Kecil, yang kemudian juga berhasil melejitkan nama Alm. Chrisye di dunia music tanah air.

Dalam siarannya, Radio PRAMBORS lebih bersifat santai dan mengibur, dengan format DJ (*Disc Jokey*) talkshow dan tentunya juga menghadirkan informasi serta music-musik yang sesuai dengan target pendengarnya (anak muda). Penyiar-penyiar yang pernah dihasilkan oleh Radio PRAMBORS di era awal berdirinya Trio DKI (Dono, Kasino, Indro), Pepeng dan era 90-an muncul nama-nama seperti Farhan dan Rebecca"Becky" Tumewu. Frekuensi PRAMBORS pada saat itu adalah 102,3 FM. Nama PRAMBORS dilengkapi menjadi PRAMBORS Rasionia, radio PRAMBORS mempunyai misi social dan juga niaga atau membawa nilai komersial.

Radio PRAMBORS mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Program acara yang disuguhkan makin bervariasi dan berhasil merebut rating yang tinggi. Hingga akhirnya Radio PRAMBORS berhasil menarik iklan yang cukup banyak. Perkembangan tersebut juga diikuti oleh peningkatan kinerja perusahaan. Radio PRAMBORS mengembangkan jaringannya dengan system *networking* dan bekerjasama dengan beberapa perusahaan luar Jakarta untuk mendirikan cabang dari Radio PRAMBORS. Kini, Radio PRAMBORS sudah dapat dinikmati di 8 kota besar yaitu : Jakarta (102.2 FM), Bandung (98 FM), Surabaya (89.3 FM), Semarang (89.3 FM), Yogyakarta (98.5 FM), Medan (97.5 FM), Solo (99.2 FM) dan Makassar (105.1 FM) dengan frekuensi yang bervariasi.

Untuk Makassar sendiri, Radio PRAMBORS diawali dengan adanya persamaan minat antara beberapa orang yang cukup berpengalaman dalam bidang

usaha di Makassar yaitu Erwin Aksa, Sadikin Aksa dan Solichin Aksa. Merekalah yang menjadi perintis berdirinya Radio PRAMBORS Makassar.

Radio PRAMBORS Makassar berdiri di bawah bendera PT. Bosowa Media Grafika (BMG) yang sebelumnya telah mendirikan Koran Tribun Timur bekerjasama dengan Kelompok Kompas Gramedia. Bosowa mengadakan ekspansi ke media. Selain mengembangkan Koran, BMG telah memulai bisnis dengan meluncurkan Radio PRAMBORS Makassar yang mengadaptasi konsep Radio PRAMBORS Jakarta. BMG membeli PT. Bayurekhsa yang sebelumnya merupakan radio siaran lagu-lagu dangdut, dengan frekuensi 105.1 FM.

Radio PRAMBORS Makassar pertama kali mengudara tanggal 1 Agustus 2002, tanpa penyiar. Kemudian untuk mencari penyiar yang *qualified*, Radio PRAMBORS Makassar kemudian membuka lowongan bagi para calon penyiar dan mengadakan sejumlah audisi. Lowongan tersebut dibuka mulai bulan Agustus 2002 hingga 30 Oktober 2002. Seleksi calon penyiar dibagi kedalam beberapa tahap dengan sistem gugur di setiap tahapnya. Tahap pertama adalah seleksi berkas (surat lamaran). Tahap kedua adalah *take voice* atau rekaman suara di studio.

Setelah seleksi tahap kedua di lakukan bulan November tahun 2002, seluruh calon penyiar diberikan kesempatan untuk siaran secara *live* di studio siaran Radio PRAMBORS Makassar yang kala itu masih menumpang di Radio Sonata, Jl. Jenderal Sudirman. Masing-masing calon penyiar diberi kesempatan selama 60 menit untuk siaran. Ini adalah seleksi tahap ketiga, yang akhirnya bertujuan menyaring 40 orang calon penyiar Radio PRAMBORS.

*Training* Radio PRAMBORS Makassar dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2003. Tenaga *trainer* dihadirkan dari Radio PRAMBORS Jakarta, yaitu penyiar, *Music Director* hingga *Program Director*. Training ini dilaksanakan selama tiga minggu penuh dengan materi-materi seperti pengembangan potensi diri sebagai penyiar, pengetahuan tentang komunikasi dan radio, olah vocal, *announcing skill* dan *operating skill*, serta pengaturan *format clock* siaran dan pengetahuan seputar Radio PRAMBORS.

Dari proses *training* tersebut tersaring sebanyak 34 orang yang berhasil lulus seleksi, dimana 34 orang tersebut sudah mencakup penyiar, produser, operator, reporyer dan staff.

Siaran Radio PRAMBORS Makassar pertama kali dengan menggunakan penyiar adalah pada tanggal 9 Maret 2003. Studio Radio PRAMBORS saat itu dipindahkan dari Radio Sonata ke bekas Hotel Victoria (sekarang Hotel Horison) lantai 4. Waktu itu, letak kantor untuk para staff Radio PRAMBORS Makassar terpisah. Kantor teletak di Bosowa, di depan lapangan Karebosi. Studio ini bersifat sementara.

Setelah studio dan kantor Radio PRAMBORS Makassar selesai dibangun di Mall Ratu Indah Lantai 4, maka seluruh aktivitas penyiaran dan staff dipindahkan. Siaran pertama yang dilaksanakan di studio baru tersebutlah yang akhirnya dijadikan sebagai hari berdirinya Radio PRAMBORS Makassar, yaitu tanggal 13 Agustus 2003.

Jumlah penyiar, *researcher*/produser, operator dan staff dianggap masih kurang. Oleh karena itu, Radio PRAMBORS Makassar kembali membuka lowongan

pada bulan Oktober 2003. *Training* diadakan pada bulan November 2003, dan setelah *training* selama tiga minggu, para penyiar dan hasil *training* gelombang kedua ini memulai siarannya. Karena proses regenerasi sangat dibutuhkan maka proses perekrutan terus dijalankan, hingga saat ini telah dilaksanakan proses perekrutan hingga empat kali.

## B. Organisasi Radio

Stasiun Radio PRAMBORS sebagai sebuah organisasi yang terdiri dari orang-orang yang bekerja di dalamnya, secara umum dibagi kedalam empat kelompok kerja yang menjalankan fungsi berbeda, yaitu fungsi :

### 1. Kelompok Manajemen dan Administratif

Kelompok ini mengupayakan agar apa yang telah direncanakan benar-benar terealisasi, apakah dalam konteks menambah profit, membayar, melakukan hubungan surat-menyurat, mengirimkan tagihan, menjaga ditaatinya aturan pemerintah, merekrut, memecat dan sebagainya. Para anggota kelompok ini adalah *Directors* dan *Kelompok General Administration and Finance*, termasuk personel staff dan *traffic staff*.

### 2. Kelompok Teknikal

Kelompok ini memusatkan perhatian pada peralatan stasiun radio dalam hal pengoperasian, pemeliharaan dan perbaikannya. Orang-orang yang bekerja di dalamnya harus bisa menjamin dan menjaga bahwa apa yang dipancarkan oleh stasiun tersebut secara teknikal sesuai dengan standar kualitas teknis. Anggota kelompok ini biasanya disebut *Chief Engineer*, dan para stafnya disebut *technician*.

### 3. Kelompok Programming

Kelompok ini sering disebut juga Divisi siaran. Kelompok ini bertanggung jawab untuk memadukan berbagai elemen acara menjadi sesuatu yang berarti untuk memuaskan pendengar. Termasuk dalam kelompok ini antara lain *Stasion Manager*, *Program Director*, *Music Director*, staf program (*produser/researcher*), para penyiar, reporter serta *team off-air*.

### 4. Kelompok Sales

Kelompok ini menghasilkan pemasukan (*revenue*) bagi Radio PRAMBORS Makassar, dengan memanfaatkan program-program sebagai 'umpan' untuk menarik pendengar. Para pendengar itulah yang mereka 'jual' : kepada pengiklan. Kelompok ini terdiri dari *Sales Manager* dan *Aaccount Executive*.

## C. Perangkat Penyiaran

### 1. Pemancar

- Power 5 kilo watt
- Transmitter Data RVR FM VJ 5000
- Processor Orban Optimum FM 8200
- Console Audio Art D 70

### 2. Studio

- Satu Buah Mixer
- Empat buah mikrofon
- Empat buah *headphone*
- Satu unit computer music, dengan program simian
- Satu unit computer sebagai penerima SMS

- Satu unit *headphone* penerima SMA
- Dua unit telepon
- Satu unit mesin fax

### 3. *Off-Air*

- Satu unit mobil Outdoor Broadcasting Van (OB-Van)
- Tiga buah mikrofon
- Dua buah mixer
- Tiga buah *headphone*
- Satu buah *megaphone*

#### D. Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Bayurekhsa  
 Nama Stasiun : Radio PRAMBORS Makassar  
 Frekuensi : 105.1 FM  
 Slogan : Tempat Anak Muda Mangkal

#### E. Logo Radio



Logo Radio PRAMBORS bergambar seorang berambut *kribo*, yang sering disebut dengan *tante kribo*. Adapun maksud logo ini adalah sebagai symbol bahwa Radio PRAMBORS pertama kali didirikan tahun 70-an

pada saat itu model rambut yang menjadi *trend* adalah model rambut *retro* (*kribo*). Dengan logo ini pula Radio PRAMBORS mempertahankan keunikannya yang tidak seperti radio lain. Logo tersebut biasanya berlatar belakang warna merah, tetapi

terkadang unruk menyesuaikan dengan *lay-out*, warna merah diganti dengan warna-warna seperti putih, kuning, biru atau warna lainnya.

#### F. Tempat

Radio PRAMBORS Makassar bertempat di Mall Ratu Indah Lantai 4, Jl. Dr. Ratulangi No. 35 Makassar, Sulawesi Selatan. Dengan nomor telepon 0411-834700 (studio siaran) dan 0411-834556 (kantor). Nomor faxnya sendiri adalah 0411-834701. Nomor SMS studio siaran adalah 08124181051. E-mail Radio PRAMBORS Makassar [info@pramborsmakassar.com](mailto:info@pramborsmakassar.com), atau website di [www.pramborsfm.com](http://www.pramborsfm.com)

#### G. Format Radio

Kata format diartikan sebagai "sebuah bentuk". Format radio adalah sebuah bentuk siaran/tipe programming yang khas dari sebuah stasiun radio, yang membedakannya dengan radio lain. Format terdiri dari :

1. Lagu
2. Materi kata/info.adlibs
3. Karakter suara/vocal
4. Gaya siaran : *announcing* dan *mixing*
5. Format clock

Sebuah radio dapat dibedakan berdasarkan tipe programmingnya :

1. Music
2. *News/talks*
3. Religi
4. Etnik

Ide dasar dari penentuan format ini adalah untuk mengudarakan tipe format yang dapat menarik sejumlah pendengar yang secara demografik dapat memuaskan para pengiklan. Penentuan format yang akan dipakai oleh sebuah radio bermula dari penentuan posisi radio tersebut terhadap pasarnya, setelah itu barulah radio tersebut memilih format apakah yang dapat menarik kelompok pendengar yang telah dipilihnya (dari pasar yang ada) agar mau mendengarkan siaran yang mereka udarakan, karena kelompok pendengar inilah yang akan 'dijual' oleh stasiun radio tersebut kepada pengiklan.

Radio PRAMBORS sendiri menentukan format radionya sebagai radio music dengan focus kepada *Contemporary Hits Radio*, dengan karakter :

1. Hanya memainkan lagu-lagu yang sedang atau akan menjadi hits (yang laku dipasaran), dengan lagu-lagu yang terutama berasal dari *gendre pop (pop rock, pop dance/R&B, Pop-Adult Contemporary dan Alternative)*.
2. Gaya siaran yang *up*, untuk itu selama siaran tidak boleh ada *dead-air*. Maksudnya penyiar harus memiliki karakter vocal yang riang dan tidak boleh ada ruang kosong saat pergantian lagu atau saat penyiar berbicara dengan menggunakan *backsound*.
3. Format clock harus selalu terjaga agar semua lagu dan materi kata yang telah ditentukan dalam order siaran dapat tersiarkan.

Pembahasan mengenai program/acara ini akan dibagi ke dalam beberapa bagian, yaitu:

#### 1. Elemen Acara Radio PRAMBORS

Secara keseluruhan, elemen acara dari siaran Radio PRAMBORS terdiri dari :





- a. Music. Sebagaimana tertuang dalam pembahasan mengenai format radio, maka format yang dipilih Radio PRAMBORS adalah music dengan format *Contemporary Hits Radio*.
- b. Iklan/spot. Dalam setiap jam siaran penyiar, order pemutaran iklan sudah tercantum di dalam order siaran dalam bentuk kelompok-kelompok iklan, dimana setiap kelompoknya maksimal terdiri 4 iklan/spot. Iklan sudah diatur agar dalam 1 slot iklan tidak ada produk yang sejenis. Selain iklan-iklan yang berasal dari bagian penjualan, di Radio PRAMBORS juga terdapat slot yang dinamakan *Prambors Calender* (PC). PC ini merupakan spot promosi kegiatan-kegiatan/acara-acara dari Radio PRAMBORS sendiri
- c. *Soundtrax*. Atau *jingle/musical signature* merupakan salah satu *station identity* sebuah radio yang dibuat sedemikian rupa hingga 'napas' dari *soundtrax* sebuah radio benar-benar selaras dengan identitas radio lainnya, format music, gaya siaran dan sebagainya.
- d. *Station ID*. Terdiri dari *sountrax* dan *call sign*. Untuk Radio PRAMBORS Makassar, materi kata awal setiap penyiar adalah *call sign* yang terdiri dari 'nomor gelombang' (105.1 FM) dan kata-kata 'Prambors Rasisionia'. Adapun tujuan dari penyebutan dari penyebutan *call sign* adalah :
  - To *Convince* (meyakinkan) pendengar bahwa mereka benar-benar sedang tune in di gelombang Radio PRAMBORS
  - To *Remaind* (mengingatkan) pendengar agar PRAMBORS adalah gelombang radio pertama yang keluar dari ingatan mereka saat

mereka ditanyai "Radio apakah yang selalu anda dengarkan?" baik oleh teman atau oleh tim peneliti AC Nielsen.

e. Materi kata. Penyiar Radio PRAMBORS tidak hanya bertugas menyusun lagu, iklan, *soundtrax*, *station ID* dan memikirkan bagaimana memotong lagu dengan baik (*cut to cut song*), dia juga harus mampu berbicara dengan baik, menyampaikan informasi sesuai dengan kaidah-kaidah komunikasi, sesuai dengan sifat-sifat radio sebagai media komunikasi massa. Materi kata terdiri dari:

- Materi kata awal, yaitu penyebutan *call sign*
- Adlib. Berasal dari bahasa latin, adlibtung yang artinya sesuai keinginan, atau dari istilah film yang berarti kemampuan berbicara tanpa teks. Adlib dapat berupa iklan baca yang dibuat oleh pihak luar PRAMBORS (pengiklan) atau kegiatan-kegiatan/acara-acara yang diadakan oleh Radio PRAMBORS sendiri.
- Warta sungkawa/berita duka cita.
- Informasi-informasi lainnya, dapat berupa informasi music mengenai lagu yang sedang diputar, informasi waktu, cuaca, tips-tips dan informasi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pendengar.

f. *Interested Program*. Merupakan program/acara yang diselipkan pada sebuah siaran. Misalnya kuis, wawancara atau subprogram.

## 2. Format *Programming* dan *Format Clock* Radio PRAMBORS

Radio PRAMBORS Makassar memiliki program yang terbagi ke dalam dua jenis, yaitu *talkshow* dan *musical*. Untuk program *talkshow*, penyiar yang dibutuhkan satu, dua sampai tiga orang membahas satu topic. Sedangkan untuk

program musical, penyiar yang dibutuhkan adalah satu orang saja, dimana *announcing skill* dan *oprating skill* benar-benar ditunjukkan. Seorang penyiar harus memiliki wawasan luas tentang music serta mampu mengatur dan memotong lagu dengan cermat.

Format clock Radio PRAMBORS bagi siaran *talkshow* diatur oleh seorang produser dimana penyiar dapat berbicara dengan waktu yang lebih lama dibanding penyiar musical. Waktu selama 60 menit dibagi ke dalam empat kuadran, masing-masing 15 menit. Dalam waktu 15 menit tersebut dibagi lagi menjadi waktu penyiar untuk menyampaikan materi kata, iklan/spot, adlibs dan music. Materi kata yang disampaikan oleh penyiar musical lebih singkat dan lebih banyak membahas tentang music. Format clock yang digunakan kurang lebih sama dan mengutamakan kemampuan penyiar dalam memotong dan menyambung lagu (*cut to cut song/mixing*).

#### H. Target Pendengar

Target pendengar Radio PRAMBORS Makassar sendiri adalah rentang usia antara 14-25 tahun dengan fokus utama pelajar SMA, fokus kedua adalah mahasiswa, fokus ketiga adalah orang-orang dewasa/eksekutif berjiwa muda dan orang-orang yang menyukai music-musik baru, dengan potensi ekonomi menengah ke atas.

#### I. Program Acara Radio PRAMBORS Makassar

Setiap harinya Radio PRAMBORS Makassar menyuguhkan program acara harian atau special program.

#### 1. Kilas Santai

Sebagai program permulaan dan penutup siaran Radio PRAMBORS, diaman tidak ada suara penyiar hanya memutarakan music saja.

#### 2. Drive Thruu

Program musical yang berisi info-info music serta lagu yang diputarkan adalah lagu-lagu yang masih berada dlam chart. Di dalamnya tidak ada interaktif dengan pendengar secara live melalui telepon. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser dan 1 orang operator

#### 3. Remoute sound

Program harian dengan format DJ, dimana penyiar menampilkan *announcing* dan *operating skill*, serta pengetahuannya seputar dunia music. Program ini adalah program bagi pendengar yang ingin me-*request* lagu-lagu yang mereka sukai. Disiarkan setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 12.00-14.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser dan 1 orang operator

#### 4. DJ KAMU

Program harian dengan format show khusus untuk siswa SMA (putih abu-abu). Acara ini dipandu oleh seorang penyiar PRAMBORS. Isinya adalah talkshow interaktif dengan focus kehidupan siswa/i SMA. Disiarkan setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 14.00-16.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser, 1 orang operator dan 3-4 orang reporter (anak DJ KAMU yang menjadi duta sekolahnya)

5. D'SOFA

Program harian dengan format talk-show. Target pendengar untuk program ini adalah umum (*genera*) mencakup siswa/i SMA, mahasiswa, eksekutif muda maupun keluarga. Isi dari program ini antara lain membahas tentang peristiwa sehari-hari (bukan topik) dan tentu saja tujuan utamanya adalah menghibur. Disiarkan setiap hari Senin sampai Jumat pukul 16.00-19.00 WITA. Komponen siaran : 2 orang penyiar, 1 orang produser dan 1 orang operator

6. COWO TULEN

Program harian dengan format talk-show. Program ini disusun sedemikian rupa dengan tujuan untuk menghibur dengan kekonyolan-kekonyolan penyalarnya. Disiarkan setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Jumat pukul 20.00-22.00 WITA. Komponen siaran : 2 orang penyiar, 1 orang produser dan 1 orang operator

7. D'JUNIORS

Program harian dengan format talk-show. Program ini dibawakan 3 orang penyiar radio yang baru saja memasuki dunia perkuliahan. Kekuatan program ini tidak hanya terletak pada isi programnya yang segar tetapi juga penyiar-penyialarnya yang seru, ramai dan mampu membawakan program menyenangkan mungkin. Target utama pendengar adalah anak kuliah dan pendengar secara umum. Disiarkan setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 19.00-20.00 WITA. Komponen siaran : 3 orang penyiar, 1 orang produser dan 1 orang operator

8. Vintage Box

Program musical yang berisikan lagu-lagu era 90-an sampai 2005. Disiarkan setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 22.00-01.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser dan 1 orang operator

9. S.M.P (Siaran Malam Prambors)

Program siaran yang berupa talk-show dan dikemas menjadi program yang mampu menjadi tempat curahan bagi para pendengar. Disiarkan setiap hari Senin sampai Jumat pukul 22.00-01.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser dan 1 orang operator

10. POST (Prambors Original Soundtrack)

Program *movie musical* yang berisikan lagu-lagu yang menjadi *soundtrack* dari film, sinetron, serial tv, game ataupun program lainnya yang dipilih khusus oleh produser acara ini. Program ini tidak disiarkan secara langsung, melainkan melalui proses rekaman. Disiarkan setiap hari Kamis pukul 19.00-20.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser, 1 orang operator dan 1 orang produksi

11. F.Y.I (For You Indietainment)

Program musical yang berisi info-info music *Underground Resistent (UR)* dan menghadirkan kontribusi komunitas-komunitas yang ada di kota Makassar yang memegang ideology *Underground* seperti punk, skin-head, metal dan lain-lain. Disiarkan tidak secara langsung juga, melalui proses rekaman. Disiarkan setiap hari Sabtu pukul 17.00-19.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser dan 1 orang operator

#### 12. PRAMBORS Makassar Top Request

Program chart lagu-lagu yang paling banyak di request oleh penggemar dari program Remote Sound. Lagu yang masuk ke dalam chart sebanyak 10 lagu. Disiarkan setiap hari Minggu pukul 19.00-20.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser, 1 orang operator dan 1 orang produksi

#### 13. Rockadelic

Program musical yang berisikan lagu-lagu rock atau genre music yang merupakan "anak" dari akar music rock serta info-info music seputar music rock. Disiarkan setiap hari Rabu pukul 19.00-20.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser, 1 orang operator dan 1 orang produksi

#### 14. Overload

Program musical yang berisikan lagu-lagu metal dan music Underground serta info-info music seputar band/musisi yang mengusung genre music metal. Disiarkan setiap hari Selasa pukul 19.00-20.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser, 1 orang operator dan 1 orang produksi

#### 15. Prambors Repertoire

Program musical yang membahas tentang satu album dari musisi baik dalam maupun luar negeri serta mengupas habis informasi seputar album tersebut. Dan di akhir acara memberikan penilaian terhadap album tersebut, apakah tergolong album yang menarik, biasa saja atau malah kurang menarik. Penilaian diperoleh berdasarkan nilai dari juri Music Director, Produser serta

penyiar program tersebut. Program ini disiarkan setiap hari Jumat pukul 19.00-20.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser, 1 orang operator dan 1 orang produksi

#### 16. PRAMBORS Bandie (Band Indie) NSP TELKOMSEL

Program khusus yang disiarkan seminggu sekali berupa chart lagu-lagu yang bekerjasama dengan provider TELKOMSEL. Menjadi ajang bagi manusia muda Makassar untuk menyiarkan music yang sudah direkamnya dan telah lulus seleksi yang dilakukan oleh Music Director radio Prambors Makassar. Pemenang program ini akan mendapatkan hadiah dari pihak sponsor (TELKOMSEL) yaitu lagu band/musisi tersebut akan dibuatkan Nada Sambung Pribadi atau biasa disebut NSP serta hadiah dari pihak Prambors. Sehingga band-band local atau musisi independen kota Makassar dapat menyalurkan karyanya. Disiarkan setiap hari Senin pukul 19.00-20.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser dan 1 orang operator  
PRAMBORS Makassar juga memiliki program yang direlai dari Jakarta, yaitu:

##### 1. Panda berkokok

Program harian dengan format talk-show. Program siaran ini dikemas dengan sangat menarik dan mampu memberi semangat di pagi hari bagi para pendengarnya. Selain membahas topic, program ini juga memberikan banyak tips yang dikemas dengan menarik serta games-games yang berhadiah. Disiarkan setiap hari Senin-Jumat pukul 06.00-08.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser dan 2 orang operator



## 2. PUTUSS Bareng Mas Darto

Program harian dengan format talk-show yang disusun sedemikian rupa mulai dari feature hingga bunyi-bunyian yang dipergunakan sehingga menjadi sesuatu yang menarik dan enak untuk didengarkan (*easy listening*). Membahas topic seputar kehidupan sehari-hari dan diperuntukkan bagi pendengar secara umum. Disiarkan setiap hari Senin hingga Jumat pukul 08.00-12.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser dan 2 orang operator

## 3. RIOT on air

Program musikal dengan format talk-show serta menghadirkan musisi baik indie maupun major label sebagai bintang tamunya yang kemudian akan tampil secara langsung di program tersebut. Disiarkan setiap hari Kamis pukul 20.00-22.00 WITA. Komponen siaran : 1 orang penyiar, 1 orang produser dan 2 orang operator

## J. Ketenagakerjaan Kelompok Programming

Dalam kelompok programming ada beberapa bagian, yaitu :

### 1. *Station Manager*

*Station Manager* adalah seorang pemimpin kelompok programming yang menjadi penanggung jawab terhadap seluruh programming di Radio PRAMBORS Makassar.

### 2. *Program Director (PD)*

*Program Director (PD)* adalah seorang yang berperan dalam pembuatan dan penyusunan program/acara Radio PRAMBORS Makassar.

3. *Music Director (MD)*

*Music Director (MD)* adalah seorang yang berpekerjaan menyusun order siaran setiap harinya dan menyeleksi setiap band independen (dari program BANDIE TELKOMSEL) yang memasukkan demo lagunya. Ia juga bertanggung jawab dalam hal penyediaan materi music dalam siaran.

4. Produksi

Seorang yang memegang bagian produksi bertanggungjawab dalam merekam atau memproduksi iklan atau program yang disiarkan secara tidak langsung.

5. Produser

Bertugas membuat skrip atau materi siaran dari sebuah program. Seorang produser bertanggung jawab untuk sebuah program, mulai dari materi kata penyiar sampai pada pelaksanaan program secara keseluruhan.

6. Penyiar

Bertugas menyampaikan materi kata dan juga sebagai 'ujung tombak' dari sebuah radio. Penyiar dapat didefinisikan sebagai orang yang menyampaikan pesan-pesan komunikasi yang sudah dirancang untuk disampaikan kepada pendengar, baik berupa materi kata maupun dalam bentuk program radio.

7. Reporter

Untuk Radio PRAMBORS Makassar, penyiar dapat juga menjabat sebagai reporter. Selain karena keterbatasan sumberdaya, juga disebabkan oleh Radio PRAMBORS Makassar jarang mengadakan liputan langsung kecuali

3. *Music Director (MD)*

*Music Director (MD)* adalah seorang yang berpekerjaan menyusun order siaran setiap harinya dan menyeleksi setiap band independen (dari program BANDIE TELKOMSEL) yang memasukkan demo lagunya. Ia juga bertanggung jawab dalam hal penyediaan materi music dalam siaran.

4. Produksi

Seorang yang memegang bagian produksi bertanggungjawab dalam merekam atau memproduksi iklan atau program yang disiarkan secara tidak langsung.

5. Produser

Bertugas membuat skrip atau materi siaran dari sebuah program. Seorang produser bertanggung jawab untuk sebuah program, mulai dari materi kata penyiar sampai pada pelaksanaan program secara keseluruhan.

6. Penyiar

Bertugas menyampaikan materi kata dan juga sebagai 'ujung tombak' dari sebuah radio. Penyiar dapat didefinisikan sebagai orang yang menyampaikan pesan-pesan komunikasi yang sudah dirancang untuk disampaikan kepada pendengar, baik berupa materi kata maupun dalam bentuk program radio.

7. Reporter

Untuk Radio PRAMBORS Makassar, penyiar dapat juga menjabat sebagai reporter. Selain karena keterbatasan sumberdaya, juga disebabkan oleh Radio PRAMBORS Makassar jarang mengadakan liputan langsung kecuali



bila ada *event* yang melibatkan PRAMBORS Makassar. Reporter bertugas melaporkan kegiatan dari sebuah *event* yang sedang berlangsung.

8. Operator

Bertugas mengawasi, memelihara dan merawat alat/perangkat siaran. Untuk beberapa program, seorang operator juga harus membantu penyiar dalam mengoperasikan *mixer*.

9. *Off-Air*

Sebuah tim yang bekerja bila ada *event* yang diselenggarakan/melibatkan Radio PRAMBORS Makassar. Tim *Off-Air* bertugas menjadi penanggung jawab dan menjalankan tugas dalam suatu *event*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai minat siswa smu negeri 1 makassar dalam mendengarkan program radio D'SOFA di radio siaran PRAMBORS Makassar menggunakan instrument kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 129 responden yang diambil sampelnya menggunakan teknik random sampling di mana responden di pilih dari siswa kelas 1 hingga kelas 3. Dalam penelitian ini, data yang di peroleh dikelompokkan dalam lima (5) kategori yakni : 1). Karakteristik siswa SMU Negeri 1 Makassar menjelaskan tentang profil SMU Negeri 1 Makassar dan karakteristik responden (umur dan jenis kelamin). 2). Pengetahuan siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap program radio D' Sofa Prambors menjelaskan tentang sumber Informasi dan waktu dan tempat dalam mendengarkan program radio D' Sofa. 3). Frekuensi siswa SMU Negeri 1 Makassar dalam mendengarkan program radio D' Sofa Prambors menjelaskan tentang frekuensi mendengar siaran D' Sofa siswa SMU Negeri 1 Makassar dan intensitas mendengar siaran D' Sofa siswa SMU Negeri 1 Makassar. 4). Tanggapan siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap program radio D' Sofa Prambors menjelaskan tentang respon dan penilaian siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap program radio D' Sofa di radio Prambors Makassar, tanggapan materi program siaran radio D' Sofa Prambors dan kepuasan siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap program radio D' Sofa Prambors Makassar. 5). Dampak program

radio D' Sofa Prambors terhadap siswa SMU 1 Makassar menjelaskan tentang sebagai media sumber informasi, memberikan solusi, mendorong untuk melakukan tindak lanjut setelah mendengarkan program radio D' Sofa Prambors dan dapat merubah gaya hidup. Serta tabulasi silang untuk mengetahui hubungan antara variable control terhadap tanggapan pendengar radio prambors Makassar.

#### 1. Karakteristik siswa SMU Negeri 1 Makassar

##### a. Profil SMU Negeri 1 Makassar

SMA Negeri 1 Makassar adalah salah satu sekolah negeri yang terletak di jantung Kota Makassar, dan berlokasi tepat di tepi jalan utama lalu lintas Kota. Berdiri pada tahun 1950 dan telah mengalami 8 periode penggantian Pimpinan

Sekolah. Saat ini memiliki bangunan yang memadai dengan 3 lantai yang terdiri dari; 33 kelas, masing-masing 9 lokal kelas X, XI dan XII serta 6 kelas mata pelajaran (moving class ; 2 kelas English, 2 kelas Matematika, dan 2 kelas Pend. Agama Non Islam).

SMA Negeri 1 Makassar mendapatkan predikat sebagai sekolah favorit bagi masyarakat Kota Makassar dan sekitarnya, terbukti setiap awal tahunnya memiliki angka tertinggi dalam pendaftaran calon siswa baru (pada proses penerimaan siswa baru ; >1.900 orang / dari 360 jumlah kuota). Dan saat ini (tahun pelajaran 2007/2008) SMA Negeri 1 Makassar mendapat amanah dari Pemerintah Pusat (Direktorat Pembinaan SMA DEPDIKNAS) untuk menjadi Rintisan Sekolah Kategori

Mandiri yakni sekolah yang menyelenggarakan pendidikan dengan memenuhi 8 standar nasional pendidikan.

b. Karakteristik Responden

• Umur

Data mengenai umur responden berkisar antara usia 14 Tahun – 16 Tahun. Frekuensi terbesar responden adalah usia 16 tahun yang jumlahnya 59 orang (46%), kemudian yang berusia 15 tahun dengan jumlah 46 orang (36%) dan responden yang berusia 14 tahun jumlahnya 24 orang (19%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel Distribusi Responden Menurut Umur (N=129)

Umur	Frekuensi	Persentase(%)
16 tahun	59	46
15 tahun	46	36
14 tahun	24	19
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer di olah tahun 2009

• Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden menunjukkan responden terbanyak adalah yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 78 orang (60%) kemudian jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 51 orang (40%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin (N=129)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	78	60
Perempuan	51	40
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2009

2. Pengetahuan Siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap Program Radio D Sofa Prambors

a. Sumber Informasi

Keberagaman jawaban responden menjadi faktor untuk menganalisis pengetahuan responden terhadap program radio D'SOFA di radio siaran PRAMBORS Makassar berdasarkan jawaban yang tersedia guna menemukan kecenderungan untuk mendengarkan program radio D'SOFA di radio siaran PRAMBORS Makassar.

Dari 129 responden yang pernah mengetahui tentang program radio D'SOFA, data yang di temukan terdapat 82 responden (64%) yang memilih mengetahui lewat media elektronik (radio, televisi, komputer/laptop, internet), 33 responden (26%) yang memilih mengetahui lewat teman, 14 responden (11%) yang memilih mengetahui lewat informasi lainnya dan tidak ada responden yang memilih mengetahui program radio D'SOFA dari media cetak. Selengkapnya mengenai distribusi pengetahuan responden terhadap program radio D'SOFA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel Sumber Pengetahuan Terhadap Program Radio "D SOFA"  
(N=129)

Media Informasi	Frekuensi	Persentase
( media cetak)	0	0%
( media elektronik)	82	64%
(mengetahui lewat teman)	33	26%
( media lainnya)	14	11%
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2009

b. Waktu dan tempat dalam Mendengarkan Program Radio D Sofa Prambors

Dari data mengenai sudah berapa lama responden mendengarkan program radio D'SOFA di radio Prambors Makassar, ditemukan sebanyak 58 orang responden (45%) telah mengenal atau mendengarkan program radio D'SOFA selama 3 bulan, 40 orang responden (31%) telah mendengarkan program radio D'SOFA selama 6 bulan, 19 orang responden (15%) telah mendengarkan program radio D'SOFA selama 9 bulan dan 12 orang responden (9%) telah mengenal atau mendengarkan program radio D'SOFA selama lebih dari 9 bulan. Berikut tabel mengenai durasi waktu dalam mendengarkan program radio D'SOFA.

Tabel Durasi Waktu dalam Mendengarkan Program Radio "D SOFA"  
(N=129)

Durasi Waktu	Frekuensi	Persentase
( 3 bulan )	58	45%
( 6 bulan )	40	31%
( 9 bulan )	19	15%
( lebih dari 9 bulan )	12	9%
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2009

Adapun data mengenai tempat/media yang digunakan responden untuk mendengarkan program radio D'SOFA dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel Lokasi/Media untuk Mendengarkan Program Radio "D SOFA"  
(N=129)

Media	Frekuensi	Persentase
( internet )	0	0%
( radio )	95	74%
( hand phone )	34	26%
( lain-lain )	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2009

Dari table di atas dapat dilihat bahwa siswa SMU Negeri 1 Makassar lebih dominan menggunakan media radio untuk mendengarkan program radio D'SOFA sebanyak 95 orang (74%) responden, 34 orang

(26%) responden menggunakan media hand Phone dan tidak ada siswa yang menggunakan media internet atau media lainnya.

3. Frekuensi Siswa SMU Negeri 1 Makassar dalam Mendengarkan Program Radio D Sofa Prambors

a. Frekuensi Mendengar Siaran D' Sofa Siswa SMU Negeri 1 Makassar

Dalam mendengarkan Program Radio D'SOFA, untuk tingkat frekuensi mendengar responden paling besar, 82 orang (64%) menyatakan selalu mendengarkan Program Radio D'SOFA, 31 orang (24%) menyatakan sering, 16 orang (12%) menyatakan kadang-kadang mendengarkan dan tidak ada responden yang tidak mendengarkan Program Radio D'SOFA.

Tabel Tingkat Keseringan Mendengarkan Program Radio "D SOFA" (N=129)

Frekuensi Mendengar	Frekuensi	Persentase
Selalu	82	64%
Sering	31	24%
Kadang-kadang	16	12%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	129	100

Sumber : data primer diolah tahun 2009

b. Intensitas Mendengar Siaran D Sofa Siswa SMU Negeri 1 Makassar

Untuk tingkat intensitas dalam mendengarkan Program Radio D'SOFA, 30 orang (23%) yang menyatakan 1 x dalam seminggu mendengarkan Program Radio D'SOFA, 36 orang (28%)

yang menyatakan 2 x dalam seminggu, 36 orang (28%) yang menyatakan 3 x dalam seminggu, 18 orang (14%) yang menyatakan 4 x dalam seminggu dan 9 orang (7%) yang menyatakan 5 x dalam seminggu mendengarkan program radio D'SOFA. Selengkapnya seperti table di bawah ini.

Tabel Intensitas Mendengarkan Program Radio "D SOFA" (N=129)

Intensitas Mendengar	Frekuensi	Persentase
1x dalam seminggu	30	23%
2x dalam seminggu	36	28%
3x dalam seminggu	36	28%
4x dalam seminggu	18	14%
5x dalam seminggu	9	7%
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2009

4. Tanggapan Siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap Program Radio D Sofa Prambors

a. Respon dan Penilaian siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap Program Radio D' Sofa di Radio Prambors Makassar

Setiap siswa mempunyai respon dan penilaian sendiri ketika mendengarkan Program Radio D' Sofa. Paling banyak siswa menyatakan program radio D' SOFA menarik untuk didengarkan yakni sebanyak 102 orang (79%), 27 orang (21%) responden menyatakan sangat menarik untuk didengarkan dan tidak ada responden yang menyatakan kurang menarik atau tidak menarik untuk didengarkan.

Tabel Tingkat Penilaian Terhadap Program Radio "D SOFA" (N=129)

Tingkat Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Menarik	27	21%
Menarik	102	79%
Kurang Menarik	0	0%
Tidak Menarik	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2009

b. Tanggapan Materi Program Siaran Radio D Sofa Prambors

Dalam program radio D'SOFA dikenal sebuah slogan "Sore-sore Fun Habis". Berbagai tanggapan muncul dari siswa SMU Negeri 1 Makassar, salah satunya mengenai mudah tidaknya slogan "Sore-sore Fun Habis" untuk diingat.

Tabel Distribusi Responden Menurut Slogan "Sore-sore Fun Habis" yang Mudah Diingat (N=129)

Distribusi Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Mudah di Ingat	40	31%
Mudah di Ingat	71	55%
Kurang Mudah di Ingat	18	14%
Tidak Mudah di Ingat	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2009

Dari table di atas terlihat bahwa 40 orang (31%) responden menyatakan slogan "Sore-sore Fun Habis" sangat mudah untuk diingat, paling banyak 71 orang (55%) responden menyatakan mudah diingat, 18



orang (14%) responden menyatakan kurang mudah diingat dan tidak ada pernyataan dari responden yang mengatakan slogan "Sore-sore Fun Habis" tidak mudah diingat.

Tabel Tanggapan Responden Terhadap Slogan "Sore-sore Fun Habis" Memberi Dampak Positif (N=129)

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	26	20%
Setuju	77	60%
Kurang Setuju	26	20%
Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	129	100

Sumber : data primer diolah tahun 2009

Penjelasan mengenai table diatas sebagai berikut : 26 orang (20%) Responden memilih sangat setuju jika slogan "Sore-sore Fun Habis" memberi dampak positif terhadap siswa SMU Negeri 1 Makassar, 77 orang (60%) memilih setuju, 26 orang (20%) responden memilih kurang setuju dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju jika slogan "Sore-sore Fun Habis" dapat memberi dampak positif terhadap siswa SMU Negeri 1 Makassar.

Tabel Tanggapan Responden Terhadap Kecocokan Penyiar dalam Membawakan Program Radio "D SOFA" (N=129)

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Cocok	28	22%
Cocok	83	64%
Kurang Cocok	18	14%
Tidak Cocok	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2009

Dalam membawakan program radio D'SOFA peran penyiar sangat mempengaruhi minat para pendengar dalam mendengarkan program radio D'SOFA. Dari tabel kecocokan penyiar dalam membawakan program radio D'SOFA di atas, 28 orang (22%) responden memilih sangat cocok, 83 orang (64%) responden memilih cocok, 18 orang (14%) responden memilih kurang cocok dan tidak ada responden yang memilih tidak cocok.

Tabel Tanggapan Responden Terhadap Gaya Bicara dan Perilaku Penyiar Program Radio "D SOFA" Dapat Mengubah Gaya Hidup (N=129)

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	12	9%
Setuju	47	36%
Kurang Setuju	51	40%
Tidak Setuju	19	15%
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2009

Seperti halnya tabel kecocokan penyiar Dalam membawakan program radio D'SOFA, gaya bicara dan perilaku penyiar juga sangat mempengaruhi minat para pendengar dalam mendengarkan program radio D'SOFA, utamanya dalam mengubah gaya hidup. Dari tabel di atas, 12 orang (9%) responden memilih sangat setuju jika gaya bicara dan perilaku penyiar program radio "D SOFA" dapat mengubah gaya hidup siswa SMU Negeri 1 Makassar, 47 orang (36%) responden memilih setuju, 51 orang (40%) responden memilih kurang setuju dan 19 orang (15%) responden memilih tidak setuju jika gaya bicara dan perilaku penyiar program radio "D SOFA" dapat mengubah gaya hidup siswa SMU Negeri 1 Makassar.

c. Kepuasan Siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap Program Radio D' Sofa Prambors Makassar

Respon siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap Konsep dan kemasan program radio D'SOFA hanya diwakili oleh dua pilihan. 81 orang (63%) responden menyatakan konsep dan kemasannya sudah cukup dan 62 orang (48%) menyatakan perlu untuk ditambah dengan berbagai alasan. Selengkapnya mengenai distribusi responden seperti tabel di bawah ini.



Tabel Tingkat Kepuasan Terhadap Konsep dan Kemasan Program Radio "D SOFA" (N=129)

Tingkat Kepuasan	Frekuensi	Persentase
Sudah Cukup	81	63%
Perlu Untuk Ditambah	48	37%
Jumlah	129	100

Sumber : data primer diolah tahun 2009

5. Dampak Program Radio D Sofa Prambors terhadap Siswa SMU 1 Makassar

a. Sebagai media sumber informasi

Program radio D'SOFA banyak memberikan info-info terbaru , lagu yang up to date, life style (gaya hidup) dan lain-lain. Dari tabel distribusi di bawah ini 44 orang (34%) responden menyatakan sangat membantu dalam memberikan info-info terbaru, lagu-lagu up to date, life style dan lain-lain. 71 orang (55%) menyatakan membantu, 14 orang (11%) menyatakan kurang membantu dan tidak ada responden yang menyatakan tidak membantu.

Tabel Tanggapan Terhadap Program Radio "D SOFA" Sebagai Sumber Informasi (N=129)

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Membantu	44	34%
Membantu	71	55%
Kurang Membantu	14	11%
Tidak Membantu	0	0%
Jumlah	129	100

Sumber : data primer diolah tahun 2009

b. Memberikan solusi

Program radio D'SOFA dalam acaranya memberikan tips-tips atau solusi dalam memecahkan masalah sehari-hari. Tanggapan siswa SMU Negeri 1 Makassar mengenai hal ini, seperti tabel dibawah ini.

Tabel Tanggapan Terhadap Program Radio "D SOFA" Membantu Menyelesaikan Masalah (N=129)

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Membantu	0	0%
Membantu	16	12%
Kurang Membantu	31	24%
Tidak Membantu	82	64%
Jumlah	129	100

Sumber : data primer diolah tahun 2009

Penjelasan : 82 orang (64%) responden menyatakan mendengarkan radio D'SOFA tidak membantu menyelesaikan masalah sehari-hari, 31 orang (24%) menyatakan kurang membantu, 16 orang (12%) menyatakan membantu dan tidak ada siswa SMU Negeri 1 Makassar yang memilih menyatakan mendengarkan program radio D'SOFA sangat membantu menyelesaikan masalah sehari-hari.

c. Mendorong untuk melakukan tindak lanjut setelah mendengarkan Program Radio D Sofa Prambors

Tindak lanjut untuk mengetahui lebih dalam tentang info-info yang diberikan dari program radio D'SOFA ditanggapi bervariasi oleh siswa SMU Negeri 1 Makassar. Tabel di bawah ini memperlihatkan 32 orang

(25%) siswa memilih sangat terdorong untuk mencari tahu lebih lanjut, 75 orang (58%) memilih untuk terdorong mencari tahu, 22 orang (17%) memilih untuk kurang terdorong untuk mencari tahu dan tidak ada responden yang tidak terdorong untuk mencari tahu.

Tabel Tanggapan Terhadap Program Radio "D SOFA" Mendorong Untuk Lebih Lanjut Mencari Tahu (N=129)

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Terdorong	32	25%
Terdorong Mencari	75	58%
Kurang Terdorong	22	17%
Tidak Terdorong	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2009

Lebih lanjut mengenai minat siswa SMU Negeri 1 Makassar untuk mempelajari tentang dunia komunikasi radio. Sebanyak 16 orang (12%) siswa memilih sangat setuju untuk mempelajari radio, 71 orang (55%) siswa yang setuju mempelajari radio, 29 orang (22%) siswa kurang setuju untuk mempelajari radio dan 13 orang (10%) siswa memilih tidak setuju untuk mempelajari radio. Distribusinya seperti tabel di bawah ini.

Tabel Tanggapan Terhadap Program Radio "D SOFA" Mendorong Untuk Mempelajari Radio (N=129)

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	16	12%
Setuju	71	55%
Kurang Setuju	29	22%
Tidak Setuju	13	10%
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2009

d. Dapat merubah gaya hidup

Seperti halnya media televisi dan media cetak yang banyak memberi pengaruh terhadap gaya hidup remaja perkotaan melalui informasi-informasi yang ditawarkan. Media radiopun demikian, khusus tentang informasi life style yang diberikan pada program radio D'SOFA beragam tanggapan dari siswa SMU Negeri 1 Makassar muncul mengenai hal ini.

Dari 129 responden, 16 orang siswa (12%) memilih sangat setuju jika informasi life style dari program radio D'SOFA dapat mengubah gaya hidup siswa SMU Negeri 1 Makassar, 79 orang (61%) memilih setuju, 23 orang (18%) memilih kurang setuju dan 11 orang (9%) menyatakan tidak setuju jika informasi life style tersebut dapat mengubah gaya hidup siswa SMU Negeri 1 Makassar. Berikut di bawah ini tabel distribusinya.

Tabel Tanggapan Terhadap Informasi dari Media Dapat Mengubah Gaya Hidup (N=129)

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	16	12%
Setuju	79	61%
Kurang Setuju	23	18%
Tidak Setuju	11	9%
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah tahun 2009

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut : Data mengenai umur responden berkisar antara usia 14 Tahun – 16 Tahun. Responden yang berusia 16 tahun jumlahnya 59 orang (46%), kemudian yang berusia 15 tahun berjumlah 46 orang (36%) dan responden yang berusia 14 tahun berjumlah 24 orang (19%). Data mengenai jenis kelamin responden menunjukkan responden terbanyak adalah yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 124 orang (60%) kemudian jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 76 orang (40%). Dari 129 responden yang pernah mengetahui tentang program radio D'SOFA, terdapat 82 responden (64%) yang memilih mengetahui lewat media elektronik (radio, televisi, komputer/laptop, internet), 33 responden (26%) yang memilih mengetahui lewat teman, 14 responden (11%) yang memilih mengetahui lewat informasi lainnya dan tidak ada responden yang memilih mengetahui program radio D'SOFA dari media cetak. Data mengenai sudah berapa lama responden mendengarkan program radio D'SOFA di radio Prambors Makassar, ditemukan sebanyak 58 orang

responden (45%) telah mengenal atau mendengarkan program radio D'SOFA selama 3 bulan, 40 orang responden (31%) telah mendengarkan program radio D'SOFA selama 6 bulan, 19 orang responden (15%) telah mendengarkan program radio D'SOFA selama 9 bulan dan 12 orang responden (9%) telah mengenal atau mendengarkan program radio D'SOFA selama lebih dari 9 bulan. Adapun data mengenai tempat/media yang digunakan siswa SMU Negeri 1 Makassar untuk mendengarkan program radio D'SOFA didominasi oleh media radio sebanyak 95 orang (74%) responden, 34 orang (26%) responden menggunakan media hand Phone dan tidak ada siswa yang menggunakan media internet atau media lainnya. Dalam mendengarkan Program Radio D'SOFA, frekuensi mendengar responden paling besar 82 orang (64%) menyatakan selalu mendengarkan program Radio D'SOFA, 31 orang (24%) menyatakan sering, 16 orang (12%) menyatakan kadang-kadang mendengarkan program radio D'SOFA. Mengenai intensitas dalam mendengarkan Program Radio D'SOFA, 30 orang (23%) yang menyatakan 1 x dalam seminggu mendengarkan Program Radio D'SOFA, 36 orang (28%) yang menyatakan 2 x dalam seminggu, 36 orang (28%) yang menyatakan 3 x dalam seminggu, 18 orang (14%) yang menyatakan 4 x dalam seminggu dan 9 orang (7%) yang menyatakan 5 x dalam seminggu mendengarkan program radio D'SOFA. Setiap siswa mempunyai respon dan penilaian sendiri ketika mendengarkan program radio D' Sofa, paling banyak siswa menyatakan program radio D' SOFA menarik untuk didengarkan yakni sebanyak 102 orang (79%), 27 orang (21%) responden menyatakan sangat menarik untuk didengarkan dan tidak ada responden yang menyatakan kurang menarik atau tidak menarik untuk

didengarkan. Dalam program radio D'SOFA dikenal sebuah slogan "Sore-sore Fun Habis". Berbagai tanggapan muncul dari siswa SMU Negeri 1 Makassar, salah satunya mengenai mudah tidaknya slogan "Sore-sore Fun Habis" untuk diingat, 40 orang (31%) responden menyatakan slogan "Sore-sore Fun Habis" sangat mudah untuk diingat, paling banyak 71 orang (55%) responden menyatakan mudah diingat, 18 orang (14%) responden menyatakan kurang mudah diingat dan tidak ada pernyataan dari responden yang mengatakan slogan "Sore-sore Fun Habis" tidak mudah diingat. Masih mengenai slogan "Sore-sore Fun Habis", apakah dapat memberikan pengaruh positif kepada responden. 26 orang (20%) responden memilih sangat setuju jika slogan "Sore-sore Fun Habis" memberi dampak positif terhadap siswa SMU Negeri 1 Makassar, 77 orang (60%) memilih setuju, 26 orang (20%) responden memilih kurang setuju dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju jika slogan "Sore-sore Fun Habis" dapat memberi dampak positif terhadap siswa SMU Negeri 1 Makassar. Data kecocokan penyiar dalam membawakan program radio D'SOFA, 28 orang (22%) responden memilih sangat cocok, 83 orang (64%) responden memilih cocok, 18 orang (14%) responden memilih kurang cocok dan tidak ada responden yang memilih tidak cocok. Seperti halnya data kecocokan penyiar dalam membawakan program radio D'SOFA, gaya bicara dan perilaku penyiar juga dalam mengubah gaya hidup mendapat respon yang berbeda dari tiap siswa. Sebanyak 12 orang (9%) responden memilih sangat setuju jika gaya bicara dan perilaku penyiar program radio "D SOFA" dapat mengubah gaya hidup siswa SMU Negeri 1 Makassar, 47 orang (36%) responden memilih setuju, 51 orang (40%) responden memilih kurang setuju dan 19 orang (15%) responden memilih tidak

setuju jika gaya bicara dan perilaku penyiar program radio "D SOFA" dapat mengubah gaya hidup siswa SMU Negeri 1 Makassar. Respon siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap Konsep dan kemasan program radio D'SOFA hanya diwakili oleh dua pilihan. 81 orang (63%) responden menyatakan konsep dan kemasannya sudah cukup dan 62 orang (48%) menyatakan perlu untuk ditambah dengan berbagai alasan. Adapun tanggapan responden mengenai apakah program radio D'SOFA banyak memberikan info-info terbaru, lagu yang up to date, life style (gaya hidup) dan lain-lain. 44 orang (34%) responden menyatakan sangat membantu dalam memberikan info-info terbaru, lagu-lagu up to date, life style dan lain-lain. 71 orang (55%) menyatakan membantu, 14 orang (11%) menyatakan kurang membantu dan tidak ada responden yang menyatakan tidak membantu. Kemudian tanggapan mengenai tips-tips program radio D'SOFA dapat memberi solusi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari, 82 orang (64%) responden menyatakan mendengarkan radio D'SOFA tidak membantu menyelesaikan masalah sehari-hari, 31 orang (24%) menyatakan kurang membantu, 16 orang (12%) menyatakan membantu dan tidak ada siswa SMU Negeri 1 Makassar yang memilih menyatakan mendengarkan program radio D'SOFA sangat membantu menyelesaikan masalah sehari-hari. Tindak lanjut untuk mengetahui lebih dalam tentang info-info yang diberikan dari program radio D'SOFA ditanggapi bervariasi oleh siswa SMU Negeri 1 Makassar. Dari data yang ada memperlihatkan 32 orang (25%) siswa memilih sangat terdorong untuk mencari tahu lebih lanjut, 75 orang (58%) memilih untuk terdorong mencari tahu, 22 orang (17%) memilih untuk kurang terdorong untuk mencari tahu dan tidak ada responden yang tidak terdorong untuk mencari tahu.



Lebih lanjut mengenai minat siswa SMU Negeri 1 Makassar untuk mempelajari tentang dunia komunikasi radio. Sebanyak 16 orang (12%) siswa memilih sangat setuju untuk mempelajari radio, 71 orang (55%) siswa yang setuju mempelajari radio, 29 orang (22%) siswa kurang setuju untuk mempelajari radio dan 13 orang (10%) siswa memilih tidak setuju untuk mempelajari radio. Seperti halnya media televisi dan media cetak yang banyak memberi pengaruh terhadap gaya hidup remaja perkotaan melalui informasi-informasi yang ditawarkan. Media radiopun demikian, Khusus tentang informasi life style pada program radio D'SOFA dapat memberi pengaruh terhadap gaya hidup. Dari 129 responden, 16 orang siswa (12%) memilih sangat setuju jika informasi life style dari program radio D'SOFA dapat mengubah gaya hidup siswa SMU Negeri 1 Makassar, 79 orang (61%) memilih setuju, 23 orang (18%) memilih kurang setuju dan 11 orang (9%) menyatakan tidak setuju jika informasi life style tersebut dapat mengubah gaya hidup siswa SMU Negeri 1 Makassar.

### C. Bila dihubungkan dengan teori

1. Teori S-O-R yang mengandung unsur pesan (stimulus-S), kemudian (organism-O), efek (Respon-R). Disini dapat kita lihat program acara radio D' SOFA di stasiun radio prambors Makassar yang isi pesanya (Stimulus) telah terbuka dan telah ditunjukkan kepada semua orang khususnya siswa SMU Negeri 1 Makassar dalam waktu singkat dan jelas telah menarik perhatian dari komunikan (Organism-O). Hal terlihat bahwa responden (pendengar radio prambors) telah menerima dan mengarah untuk mengubah sikap dari hasil mendengar (program radio D'SOFA) menuju proses selanjutnya. Dengan begitu responden mencoba

mencari informasi lebih jauh tentang informasi-informasi yang diberikan bahkan untuk memenuhi perasaan responden tentang radio, ada yang berminat untuk mempelajari ilmu komunikasi radio prambors Makassar.

2. Telah kita lihat dengan jelas dari individual differences theory (teori Perbedaan individu) dari teori ini menjelaskan bahwa seseorang memilih isi media massa berdasarkan kepentingan yang disesuaikan dengan kepercayaan, telah mempengaruhi individu dalam memilih secara selektif berdasarkan kepentingannya sendiri. Telah terbukti setelah responden mendengarkan informasi-informasi program radio D'SOFA yang beraneka ragam, akan tetapi mereka dapat mengambil sikap sendiri dalam berpendapat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN


#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai "Minat Siswa SMU Negeri 1 Makassar dalam Mendengar program D'Sofa di Radio Siaran Prambors Makassar", maka penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa "Minat Siswa SMU Negeri 1 Makassar dalam Mendengarkan Program D' Sofa di Radio Siaran Prambors Makassar" adalah sangat menarik. Ini didasarkan atas hasil penelitian yang menemukan bahwa lebih dari separuh jumlah responden memberikan kesan positif terhadap program radio D' Sofa di siaran radio prambors Makassar, dalam hal:

1. Bahwa pengetahuan siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap program acara "D Sofa" di radio siaran Prambors Makassar adalah lebih dari 50 persen menyatakan mengetahui program acara "D SOFA" melalui media elektronik. Dan dalam penelitian ini juga menyimpulkan bahwa media yang digunakan responden untuk mendengarkan program acara "D SOFA" lebih banyak menggunakan radio. Ini didasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan 74 persen dari responden lebih banyak menggunakan radio dari pada media lainnya seperti handphone atau internet.
2. Bahwa frekuensi siswa SMU Negeri 1 Makassar dalam mendengarkan program acara D' Sofa di radio siaran Prambors Makassar adalah 64 persen responden selalu mendengarkan program acara "D SOFA". Dan 45 persen responden baru

mengetahui program acara "D SOFA" 3 bulan lamanya. Kemudian, dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa, 28 persen responden yang mendengarkan program acara "D SOFA" di radio siaran Prambors Makassar, mendengarkan program acara "D SOFA" 3 kali dalam seminggu.

3. Bahwa tanggapan siswa SMU Negeri 1 Makassar terhadap program acara "D Sofa" di radio siaran prambors Makassar adalah positif. Ini didasarkan dari hasil penelitian yang menyatakan 79 persen responden menyatakan menarik untuk mendengarkan program acara "D SOFA". Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa lebih dari 50 persen responden menyatakan slogan "SORE SORE FUN HABIS" dalam program acara "D SOFA" mudah untuk diingat dan memberikan hasil positif dari slogan tersebut. Kemudian, 64 persen responden menyatakan bahwa penyiar yang ada dalam program acara "D SOFA" cocok dan 40 persen responden menyatakan bahwa penyiar yang ada dalam acara "D SOFA" dapat mengubah gaya hidup, perilaku dan gaya bicara responden. Dan 63 persen menyatakan bahwa konsep dan kemasan program acara "D SOFA" sudah cukup pas.
4. Bahwa dampak dari program acara "D Sofa" di radio siaran Prambors Makassar terhadap siswa SMU Negeri 1 Makassar adalah positif. Ini dinyatakan dalam hasil penelitian yang menyebutkan, 55 persen responden sangat terbantu dalam mencari info-info terbaru, lagu yang up to date, life style dan lain lainnya. Dalam penelitian ini juga memberikan hasil bahwa, 55 persen responden terdorong untuk mempelajari radio dan 58 persen responden terdorong untuk mencari tahu



lebih lanjut info yang diberikan dalam program acara "D SOFA" di radio siaran Prambors Makassar, baik info berupa lagu yang up to date, ife style dan lainnya.

**B. Saran**

Untuk peneliti berikutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan objek dari kalangan Mahasiswa bukan dari kalangan siswa SMU, dengan tujuan untuk membandingkan sejauh mana minat dan tingkat kritis Mahasiswa dalam mendengarkan program radio D'Sofa dibandingkan dengan siswa SMU.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. Erdinaya, Lukiati Komala. (2005). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Azwar, Saifuddin. (2005). *Sikap Manusia: Teori dan pengukurannya* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. (2001). *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press
- Bungin, Burhan. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Copper, C.L. 1999. *Psikologi Untuk Management*. Jakarta: Balai Pustaka (Terjemahan)
- Forcese, Dennis P & Richer, Stephen (1973) *Social Research Methods*. New Jersey
- Liliweri. Alo. (1992). *Dasar-dasar Komunikasi Periklanan*. Citra Aditya Bakti. Bandung
- Masduki. (2004). *Menjadi Broadcaster Professional*. Yogyakarta: Pustaka Populer.
- MC. Quail, Denis. (1991). *Teori Komunikasi Massa*. Erlangga. Jakarta.
- Morissan. (2005). *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramdina Prakarsa
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Rakhmat, Jalaluddin. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ruslan, Rosady. (2004). *Metodologi Penelitian Public Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Santoso, Singgih. (2002). *Buku Latihan SPSS: Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Silalahi, Gabriel Amin. (2003). *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: Citra Media

Singarimbun M, Sofian E, (1995). *Metode Penelitian Survey*. Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Lampiran 1 : Jadwal Siaran Radio Prambors Makassar

Senin	Program	Announcer	Prod	Opp
05.00-06.00	Kilas Santay			Vincent
06.00-08.00	Pangkok	Jakarta		Vincent
08.00-12.00	Putuss	Jakarta		Vincent
12.00-14.00	R.Sound	Anthie	Anthie	
14.00-16.00	Dj Kamu	Saski	Saski	
16.00-19.00	D'Sofa	Adit-Hykal	Dyaz	
19.00-20.00	Bandie NSP	Ivan	Opan	Ravi
20.00-22.00	Cotul	Bogel-Clay	Bogel	
22.00-01.00	SMP	Viko	Fifi	
Selasa	Program	Announcer	Prod	Opp
05.00-06.00	Kilas Santay			Vincent
06.00-08.00	Pangkok	Jakarta		Vincent
08.00-12.00	Putuss	Jakarta		Vincent
12.00-14.00	R.Sound	Tika	Tika	
14.00-16.00	Dj Kamu	Alfan	Saski	
16.00-19.00	D'Sofa	Adit-Hykal	Dyaz	
19.00-20.00	Overload	Opan	Opan	Ravi
20.00-22.00	Cotul	Bogel-Clay	Bogel	
22.00-01.00	SMP	Viko	Fifi	
Rabu	Program	Announcer	Prod	Opp
05.00-06.00	Kilas Santay			Vincent
06.00-08.00	Pangkok	Jakarta		Vincent
08.00-12.00	Putuss	Jakarta		Vincent
12.00-14.00	R.Sound	Anthie	Anthie	
14.00-16.00	Dj Kamu	Alfan	Saski	
16.00-19.00	D'Sofa	Adit-Hykal	Dyaz	
19.00-20.00	Rockadelic	Aghi	Vincent	Ravi
20.00-22.00	Cotul	Bogel-Clay	Bogel	
22.00-01.00	SMP	Viko	Fifi	
Kamis	Program	Announcer	Prod	Opp
05.00-06.00	Kilas Santay			Vincent
06.00-08.00	Pangkok	Jakarta		Vincent
08.00-12.00	Putuss	Jakarta		Vincent
12.00-14.00	R.Sound	Tika	Tika	
14.00-16.00	Dj Kamu	Saski	Saski	
16.00-19.00	D'Sofa	Adit-Hykal	Dyaz	



19.00-20.00	Post	Meyla	Ravi	Ravi
20.00-22.00	Riot On Air	Jakarta		
22.00-01.00	SMP	Viko	Fifi	
<b>Jum'at</b>	<b>Program</b>	<b>Announcer</b>	<b>Prod</b>	<b>Opp</b>
05.00-06.00	Kilas Santay			Vincent
06.00-08.00	Pankok	Jakarta		Vincent
08.00-12.00	Putuss	Jakarta		Vincent
12.00-14.00	R.Sound	Fanny Gee	Fanny Gee	
14.00-16.00	Dj Kamu	Alfan	Saski	
16.00-19.00	D'Sofa	Adit-Hykal	Dyaz	
19.00-20.00	Repertoire	Ivan	Opan	Ravi
20.00-22.00	Cotul	Bogel-Clay	Bogel	
22.00-01.00	SMP	Viko	Fifi	
<b>Sabtu</b>	<b>Program</b>	<b>Announcer</b>	<b>Prod</b>	<b>Opp</b>
05.00-06.00	Kilas Santay			
06.00-09.00	Drive Thru	Manda	Manda	
09.00-11.00	Drive Thru	Aghi	Aghi	
11.00-14.00	R.Sound	Kiekan	Kiekan	
14.00-17.00	Top 40	Okki		
17.00-19.00	F.Y.I	Jesse	Inna	
19.00-22.00	The Juniors	Aghi-Tico-Alfan	Saski	
22.00-01.00	Vintage Box	Hykal	Hykal	
<b>Minggu</b>	<b>Program</b>	<b>Announcer</b>	<b>Prod</b>	<b>Opp</b>
05.00-06.00	Kilas Santay			
06.00-08.00	Drive Thru	Fifi	Fifi	Fifi
08.00-12.00	Drive Thru	Ravi	Ravi	Ravi
12.00-14.00	R.Sound	Kiekan	Kiekan	
14.00-16.00	Drive Thru	Manda	Manda	Manda
16.00-19.00	Drive Thru	Dita	Dita	Dita
19.00-20.00	P.M.T.R	Fifi	Saski	
20.00-22.00	The Juniors	Aghi-Tico-Alfan	Saski	
22.00-01.00	Vintage Box	Hykal	Hykal	

Lampiran 2. Daftar Pertanyaan (Kuesioner)

*Terima kasih atas terjawabnya lembaran  
ini*

*Daftar pertanyaan*

**KUESIONER**

*Judul penelitian:*

**TANGGAPAN SISWA SMU NEG. 1 MAKASSAR TERHADAP  
PROGRAM RADIO "D SOFA" DI RADIO SIARAN PRAMBORS  
MAKASSAR**

Pengisian kuesioner ini diajukan untuk kepentingan penelitian bukan untuk kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, penelitian ini menjamin kerahasiaan responden. Terima kasih atas kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini.

*Petunjuk pengisian.*

Bacalah baik-baik setiap pertanyaan yang di sediakan.

Pilih dan lingkari atau beri tanda silang ( X ) jawaban yang anda anggap paling sesuai.

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Umur :.....
2. Jenis kelamin :.....
3. No. Telpon :.....
4. Kelas :.....
5. Alamat  
:.....  
:.....  
:.....  
:.....

**B. LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI**

6. Pendidikan terakhir orang tua :
  1. Tamat SD
  2. Tamat SMP
  3. Tamat SMU
  4. Diploma ( D3 )
  5. Sarjana ( S1, S2, S3 )
7. Pekerjaan orang tua :
  1. Pegawai Negeri Sipil / ABRI
  2. Karyawan Swasta
  3. Wiraswasta
  4. Profesional ( Dokter, Pengacara, dll )
  5. Lain-lain .....( sebutkan )



8. Tingkat pendapatan tiap bulan dari orang tua :

1. < Rp. 500.000,-
2. Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
3. > Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 1.500.000,-
4. Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 2.000.000,-
5. > Rp. 2.000.000,-

9. Jumlah Pesangon / uang saku responden setiap bulannya :

1. < Rp. 100.000,-
2. Rp. 100.000,- sampai Rp. 150.000,-
3. > Rp. 150.000,- sampai Rp. 200.000,-
4. Rp. 200.000,- sampai Rp. 250.000,-
5. > Rp. 250.000,-

### C. DAFTAR PERTANYAAN

10. Dari mana Anda mengetahui tentang program acara "D SOFA" ?

1. Dari media cetak
2. Media elektronik ( Radio, Televisi, Computer/Laptop internet ) dll
3. Dari teman
4. Lain *lain* :

.....

11. Sudah berapa lama Anda mendengarkan program acara "*D SOFA*" ?

1. 3 bulan
2. 6 bulan
3. 9 bulan
4. > 9 bulan

12. Dimana Anda mendengarkan program acara "*D SOFA*" ?

1. Internet
2. Radio
3. Hand Phone
4. Lain-lain.....(Sebutkan)

13. Apakah Anda sering mendengarkan program acara "*D SOFA*" ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang - kadang
- d. Tidak pernah

14. Berapa kali Anda mendengarkan program acara "*D SOFA*" ?

- a. 1 x dalam seminggu
- b. 2 x dalam seminggu
- c. 3 x dalam seminggu
- d. 4 x dalam seminggu
- e. 5 x dalam seminggu

15. Bagaimana penilaian Anda mengenai program acara "*D SOFA*" ?
- Sangat menarik
  - Menarik
  - Kurang menarik
  - Tidak menarik
16. Dalam program acara "*D SOFA*" sering menyampaikan info-info yang terbaru, lagu lagu yang up to date, life style (gaya hidup) dll, bagaimana menurut Anda ?
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Kurang setuju
  - Tidak setuju
17. Dalam program acara "*D SOFA*", apakah membantu Anda dalam mendapatkan info – info yang terbaru, lagu yang up to date, life style ( gaya hidup) dll ?
- Sangat membantu
  - Membantu
  - Kurang membantu
  - Tidak membantu
18. Apakah program acara "*D SOFA*" membantu Anda dalam memecahkan masalah ?
- Sangat membantu
  - Membantu
  - Kurang membantu
  - Tidak membantu

19. Apakah Anda terdorong mencari lebih lanjut info – info, lagu yang up to date, life style ( gaya hidup ) setelah mendengarkan program acara “*D SOFA*” ?
- Sangat terdorong mencari
  - Terdorong mencari
  - Kurang terdorong mencari
  - Tidak terdorong mencari
20. Setujukah Anda jika informasi yang di sampaikan mengenai life style ( gaya hidup ) dapat mengubah gaya hidup Anda ?
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Kurang setuju
  - Tidak setuju
21. Slogan “ *sore sore fun habis* “ dalam program acara “*D SOFA*”, apakah menurut Anda merupakan suatu kalimat yang mudah untuk di ingat ?
- Sangat mudah di ingat
  - Mudah di ingat
  - Kurang mudah di ingat
  - Tidak mudah di ingat
22. Slogan “ *sore sore fun habis* “ , apakah memberi dampak positif dalam diri Anda ?
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Kurang setuju
  - Tidak setuju

23. Menurut Anda, apakah para penyiar yang membawakan program acara "D SOFA" sangat cocok untuk membawakan acara tersebut?

- a. Sangat cocok
- b. Cocok
- c. Kurang cocok
- d. Tidak cocok

24. Sebutkan, siapakah penyiar dari radio Prambors yang cocok untuk membawakan program acara "D SOFA"?

Sebutkan:

.....

.....

.....

.....

.....

25. Setujukah Anda, jika gaya bicara atau perilaku dari penyiar dalam program acara "D SOFA" dapat mengubah gaya hidup Anda?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

26. Faktor faktor apa saja yang mempengaruhi Anda setelah mendengarkan program acara "D SOFA" yang dapat mengubah gaya hidup Anda?

Sebutkan:

.....

.....

.....

.....



27. Menurut Anda, apakah program acara "*D SOFA*" sangat mudah atau ringan untuk di dengarkan ?

- a. Sangat mudah
- b. Mudah
- c. Kurang mudah
- d. Tidak mudah

28. Secara umum, apakah kelebihan yang dimiliki program acara "*D SOFA*" dibandingkan dengan program radio lain ?

Sebutkan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

29. Setujukah Anda, jika setelah mendengarkan program acara "*D SOFA*", Anda terdorong untuk mempelajari radio ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

30. Apakah kemasan atau konsep yang dimiliki oleh program acara "*D SOFA*" sudah cukup atau perlu untuk ditambah ?

- a. Sudah cukup
- b. Perlu untuk ditambah

Alasan

.....  
.....  
.....  
.....